

**SKRIPSI**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**  
**TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA KARTU**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA**  
**PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1**  
**PUNGGUR**

Oleh :

**AMELIA APRILIANI**  
**NPM. 2001070005**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA KARTU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1  
PUNGGUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**AMELIA APRILIANI  
NPM. 2001070005**

**Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd.**

**Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqsyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS  
VIII SMPN 1 PUNGGUR**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Prodi Tadris IPS



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19830823 201503 1 007

Metro, 02 April 2024  
Pembimbing

**Dr. Tusrivanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS  
VIII SMPN 1 PUNGGUR**

Nama : Amelia Apriliani

NPM : 2001070005

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 April 2024  
Pembimbing



**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 6-2232/In.23.1/D/PP.00.9./05/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR, disusun oleh: Amelia Apriliani, NPM. 2001070005, Program Studi Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 08 Mei 2024.

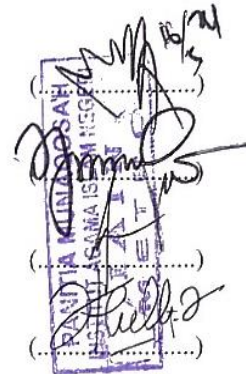
**TIM PENGUJI**

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Wardani, M.Pd

Penguji III : Anita Lisdiana, M.Pd

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR

Oleh:

AMELIA APRILIANI  
NPM. 2001070005

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPS antara lain hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS masih rendah dikarenakan model pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa, siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan pembelajaran yang dilakukan terlalu monoton. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan yaitu *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII SMPN 1 Punggur. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa, yaitu kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 34 siswa dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 33 siswa. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji n-gain score, karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti menguji hipotesis dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,004*. Karena nilai  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan uji N-Gain skor pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,6124 dimana pada nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Make a Match*, Hasil Belajar IPS.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 08 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**Amelia Apriliani**  
NPM. 2001070005

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, setulus hati dan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam menggapai cita-cita. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. **Kedua orang tua tercintaku Bapak Agus Triyanto dan Ibu Ismiyati** sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karna aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendo'akanku, selalu memberi kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. **Sahabat-sahabat tercinta Ambar, Adel, Endah, Ipanka, Shinta dan Siti** terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, ilmu dan waktu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Dan untuk **Bela** terima kasih telah membantu memberikan referensi penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. **Teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2020** yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan. *See you on top, guys!*
4. **Terakhir, untuk diri saya sendiri, Amelia Apriliani.** Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai di titik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan memutuskan untuk tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Saya bangga pada diri saya sendiri!

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro.
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan, memberikan saran, dan memberikan motivasi serta dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
6. Siti Asiyah, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Punggur dan Bila Chandra Sari, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS yang telah mengizinkan serta membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungan yang tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

*Waasalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Metro, 08 Mei 2024

Penulis



**Amelia Apriliani**

**NPM. 200107000**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORSINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
3. Indikator-indikator Hasil Belajar .....	19
4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar .....	21
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Berbantuan Media Kartu.....	22

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	22
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	23
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	25
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	27
5. Cara Mengatasi Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	28
6. Media Kartu .....	28
C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs .....	29
1. Pengertian Pembelajaran IPS .....	29
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	30
3. Tujuan Pembelajaran IPS .....	31
4. Materi Pembelajaran IPS.....	32
D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	35
E. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	36
1. Kerangka Berpikir.....	36
2. Paradigma .....	37
F. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	40
1. Definisi Konseptual.....	40
2. Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Tes.....	45
2. Observasi.....	46
3. Dokumentasi .....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	47
2. Pengujian Instrumen.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Normalitas .....	58
2. Uji Homogenitas .....	58
3. Uji Hipotesis .....	59
4. Uji N-Gain Skor .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	69
3. Pengujian Hipotesis.....	85
B. Pembahasan.....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	95
<b><i>DAFTAR PUSTAKA</i></b>	
<b><i>LAMPIRAN-LAMPIRAN</i></b>	
<b><i>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</i></b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Harian 1 Materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2023/2024 ..... 4
Tabel 1.2	Penelitian Relevan ..... 11
Tabel 2.1	Klasifikasi Ranah Kognitif ..... 20
Tabel 2.2	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ..... 22
Tabel 2.3	Modifikasi Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> 27
Tabel 3.1	Desain <i>The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group</i> Desain 41
Tabel 3.2	Populasi Penelitian ..... 44
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> ..... 49
Tabel 3.4	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model <i>Make a Match</i> ..... 49
Tabel 3.5	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> ..... 50
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar ..... 51
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas ..... 53
Tabel 3.8	Kriteria Koefisien Reliabilitas ..... 54
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas ..... 55
Tabel 3.10	Interpretasi Tingkat Kesukaran ..... 56
Tabel 3.11	Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal ..... 56
Tabel 3.12	Kriteria Daya Pembeda ..... 57
Tabel 3.13	Nilai Indeks Daya Pembeda Butir Soal ..... 58
Tabel 3.14	Kriteria N-Gain ..... 61
Tabel 4.1	Sarana SMP Negeri 1 Punggur ..... 65
Tabel 4.2	Prasarana SMP Negeri 1 Punggur ..... 65
Tabel 4.3	Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2023/2024 ..... 66

Tabel 4.4	Daftar Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2023/2024.....	68
Tabel 4.5	Data Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 4.6	Data Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4.7	Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 4.8	Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4.9	Perbandingan Hasil <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	84
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	85
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	87
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	90
Tabel 4.16	Hasil Uji N-Gain Skor .....	91



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Variabel.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Paradigma Penelitian .....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur .....	69
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur .....	69
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	82
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 <i>Outline</i> .....	103
Lampiran 2 Modul Ajar .....	105
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	117
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	125
Lampiran 5 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	126
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	132
Lampiran 7 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	133
Lampiran 8 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	134
Lampiran 9 Data Uji Validitas .....	135
Lampiran 10 Data Uji Reliabilitas .....	140
Lampiran 11 Data Uji Tingkat Kesukaran .....	141
Lampiran 12 Data Uji Daya Pembeda .....	142
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas.....	143
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas .....	145
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji <i>Mann-Whitney</i> ).....	146
Lampiran 16 Hasil Uji N-Gain Skor .....	147
Lampiran 17 Tabel-r .....	148
Lampiran 18 Surat Izin Pra-Survey .....	149
Lampiran 19 Surat Balasan Izin Pra-Survey.....	150
Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 21 Surat Tugas.....	152
Lampiran 22 Surat Izin Research.....	153
Lampiran 23 Surat Balasan Izin Research .....	154
Lampiran 24 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	155
Lampiran 25 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	156
Lampiran 26 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi .....	157
Lampiran 27 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	160
Lampiran 28 Dokumentasi.....	162
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup.....	165

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses berfikir yang menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berfikir proses pendidikan disekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan sendiri.<sup>2</sup>

Peran guru dan sistem pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pengembangan aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup melalui seperangkat kompetensi agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan

---

<sup>1</sup> Muhammad Danil dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Wajo," *Journal Of Education* Vol. 2, No. 5 (2022): 166.

<sup>2</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), h. 3.

diri, dan berhasil di masa mendatang. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru bertanggung jawab untuk mengatur dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.<sup>3</sup>

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat SMP, yang dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya didalam format pendidikan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu kajian yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan.<sup>4</sup> Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil *prasurey* yang telah peneliti lakukan pada tanggal 5 Juni 2023 di kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur, yaitu hasil observasi mengenai proses pembelajaran IPS bahwa kondisi siswa saat kegiatan belajar mengajar masih kurang kondusif dan siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran karena siswa banyak melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat, seperti tidak memperhatikan guru ketika mengajar atau menyampaikan materi, sebagian siswa mengobrol, bercanda dan hanya bermain-main didalam kelas, bahkan adapula yang mengantuk. Sehingga hal

---

<sup>3</sup> Yoga Puspa Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung," *Jurnal Social Pedagogy* Vol. 4 No. (2023): 2.

<sup>4</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, h. 27.

<sup>5</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 176.

ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang diiringi dengan penjelasan materi saja dan bersifat konvensional sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif dan bosan. Pembelajaran yang dilakukan ini terlalu monoton, karena tidak diselingi dengan permainan yang dapat membuat siswa merasa senang. Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa membuat banyak siswa tidak berani mengungkapkan pendapat mereka dan bersikap acuh tak acuh dalam pembelajaran. Namun, ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mereka hanya diam saja dan saat mereka diberi pertanyaan sebagian dari mereka dapat menjawab dengan baik dan tentu terdapat pula siswa yang sama sekali tidak bisa menjawab karena kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Bila Candra Sari selaku guru IPS menerangkan bahwa metode tersebut dipilih karena beliau kurang mengenal dan memahami model-model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dan beliau juga beranggapan bahwa model pembelajaran yang berorientasi pada siswa sulit untuk diterapkan karena sarana dan prasarana yang dirasa kurang mendukung.<sup>6</sup>

Metode mengajar yang diimplementasikan ini dirasa kurang cocok karena umumnya masih bersifat konvensional. Saat proses pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, sebenarnya metode ceramah ini tidak ada salahnya hanya saja kurang bervariasinya metode yang dipakai oleh guru

---

<sup>6</sup> *Observasi dan Wawancara dengan Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Pada 5 Juni 2023.*

saat mengajar. Hasil belajar siswa akan kurang maksimal jika proses pembelajaran terus menerus demikian. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Dimana umumnya keberhasilan tersebut ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut.

Hal ini dibuktikan dari dokumen data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur pada nilai ulangan harian 1 tahun ajaran 2022/2023 pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian 1**  
**Materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap**  
**Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN**  
**Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur**  
**Tahun Ajaran 2023/2024<sup>7</sup>**

Nilai KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Persentase	
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
≥70	VIII.1	31	10	21	32,3%	67,7%
	VIII.2	34	12	22	35,3%	64,7%
	VIII.3	34	11	23	32,3%	67,8%
	VIII.4	33	16	17	48,5%	51,5%
	VIII.5	34	14	20	41,6%	58,4%
	VIII.6	33	13	20	39,4%	60,6%
	VIII.7	32	14	18	43,7%	56,3%
	VIII.8	34	13	21	38,3%	61,7%

<sup>7</sup> Dokumentasi Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2022/2023.

Keterangan:

75%-100% = Tinggi

51%-74% = Sedang

25%-50% = Rendah

0%-24% = Sangat Rendah<sup>8</sup>

Berdasarkan data pada tabel tersebut yang diperoleh peneliti pada tanggal 5 Juni 2023, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII masih tergolong rendah. Diketahui bahwa kelas VIII.1 terdapat 32,3% (10 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 67,7% (21 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Kelas VIII.2 terdapat 35,3% (12 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 64,7% (22 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Kelas VIII.3 terdapat 32,3% (11 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 67,8% (23 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Kelas VIII.4 terdapat 48,5% (16 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 51,5% (17 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Kelas VIII.5 terdapat 41,6% (14 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 58,4% (20 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Kelas VIII.6 terdapat 39,4% (13 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 60,6% (20 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Kelas VIII.7 terdapat 43,7% (14 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 56,3% (18 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas. Dan kelas VIII.8 terdapat 38,3% (13 siswa) yang nilai hasil belajarnya tuntas dan terdapat 61,7% (21 siswa) yang hasil belajarnya belum tuntas.

Menurut teori Djamarah, bahwa kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang

---

<sup>8</sup> Putri Hidayati, M. Junus dan Muliati Syam, "Analisis Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom Melalui Aplikasi Zoom Pada Materi Suhu Dan Kalor Di SMPN 2 Bontang," *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika* Vol. 2 No. (2021): 151.

berada dalam kualifikasi kurang yaitu taraf 46%-54%.<sup>9</sup> Berdasarkan data hasil *prasurvey* tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak nilai hasil belajar siswa yang kurang dari standar KKM yaitu  $\geq 70$ .

Untuk mengatasi permasalahan belajar tersebut, perlu adanya penerapan pembelajaran yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu memperbaiki kualitas hasil belajar yang belum memuaskan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengkondisikan aktivitas ini adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil menginterasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik.<sup>10</sup>

Ada beberapa variasi jenis model pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu *make a match*. Alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* karena model tersebut memiliki keunggulan, yaitu dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan.<sup>11</sup> Melalui model pembelajaran ini siswa dilatih untuk dapat menguasai materi dengan cepat, berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik. Selain itu, model ini juga dapat

---

<sup>9</sup> Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 107.

<sup>10</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 26.

<sup>11</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 55-56.



meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan, karena ada unsur permainan menggunakan kartu pasangan yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewa Nyoman Suprpta, menyatakan bahwa model pembelajaran *make a match* ini telah berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Ubud (2020). Model ini memberikan pengalaman belajar yang berfokus pada siswa, dimana siswa ditempatkan sebagai pusat pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk memperdalam atau *review* dari materi yang dipelajari, aktif dalam kegiatan pembelajaran, menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari tanpa harus selalu bergantung pada guru, mampu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari, bekerja sama dengan siswa lain, dan berani mengungkapkan pendapat. Siswa lebih menjadi tertantang untuk belajar dan berusaha menyelesaikan semua permasalahan yang ditemui sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih diingat oleh siswa.<sup>13</sup>

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu**

---

<sup>12</sup> Yoga Puspa Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung.”, h. 7.

<sup>13</sup> Dewa Nyoman Suprpta, “Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa,” *Journal Of Education Action Research* Vol. 4, No. 3 (2020): 241–246.

## **Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti siswa tidak memperhatikan guru ketika mengajar atau menyampaikan materi, sebagian siswa mengobrol, bercanda dan hanya bermain-main didalam kelas.
2. Pembelajaran yang dilakukan terlalu monoton, karena tidak diselingi dengan permainan yang dapat membuat siswa merasa senang.
3. Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS masih rendah, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya dibatasi pada hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS dengan materi Konflik dan Integrasi, proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 SMP Negeri 1 Punggur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur?
- 2) Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran terutama pada bidang studi IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru IPS

Penelitian ini menjadi rujukan agar senantiasa memahami model pembelajaran yang diterapkan guru dan memperhatikan hasil belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Manfaat praktis penelitian ini bagi siswa adalah untuk lebih giat lagi dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan, pengetahuan kemampuan, dan keterampilan peneliti yang diperoleh selama di bangku kuliah.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.46.

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Berikut ini hasil peneliti terdahulu yang relevan sebagai bahan kajian penelitian ini yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Puspa Sari dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung</i> ". <sup>15</sup>	Hasil penelitian ini yaitu nilai signifikan pada Levene's Test for Equality of Variances adalah 0,252 yang berarti >0,05 dan pada nilai Equal variances assumed mempunyai taraf signifikan Sig. (2-tailed) = 0.000 yang artinya <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model <i>make a match</i> terhadap hasil belajar IPS siswa.	a) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . b) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. c) Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. d) Menggunakan mata pelajaran IPS.	a) Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung. b) Menggunakan subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas IX.
2	Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Romiyanti Manurung, Caska, dan Fima Alia Sari dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make a Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>make a match</i> berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMPN 11 Dumai dengan terdapat perbedaan hasil belajar kelas model pembelajaran <i>make a match</i> dengan konvensional ditunjukkan dengan data	a) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . b) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. c) Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen.	a) Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMPN 11 Dumai. b) Menggunakan subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas IX.

<sup>15</sup> Yoga Puspa Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung*.", : 145 154.

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Mata Pelajaran IPS</i> ". <sup>16</sup>	yang diperoleh yaitu nilai hasil skor gain sebesar 0,71. Dimana 0,71 terletak pada skor $0,7 < g < 1,00$ . Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>make a match</i> memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dan $T_{hitung} (2,352) > T_{tabel} (2,012)$ dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $T_{hitung}$ lebih besar dari $T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen.	d) Menggunakan mata pelajaran IPS.	
3	Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatrianti Amin, Ramlawati, dan Ratnawaty Maming dengan judul " <i>Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar</i> ". <sup>17</sup>	Hasil penelitian ini yaitu dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata skor 14.22 pada kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori sedang, pada kelas kontrol diperoleh rata-rata skor 9.78 rendah. Selain itu, peningkatan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai N-Gain sebesar 0.50 untuk kelas eksperimen dengan kategori sedang, dan nilai N-Gain sebesar 0.27 untuk kelas kontrol dengan kategori rendah. Maka terdapat	a) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . b) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. c) Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen.	a) Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMP Negeri 2 Tapalang. b) Menggunakan subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas VII. c) Menggunakan mata pelajaran yang berbeda yaitu IPA.

<sup>16</sup> Melisa Romiyanti Manurung, Caska dan Fima Alia Sari, "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 8, No. 1 (2023): 141–149.

<sup>17</sup> Ulfatrianti Amin, Ramlawati, dan Ratnawaty Maming, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* Vol. 5, No. 1 (2021): 83–92.

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tapalang pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup.		
4	Penelitian yang dilakukan oleh Septiyanda Selvira, Yeni, dan Reni Marlina dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> dan <i>Flipbook</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII”. <sup>18</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>make a match</i> berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Pontianak dengan terdapat perbedaan hasil belajar kelas model pembelajaran <i>make a match</i> dengan konvensional yang ditunjukkan berdasarkan uji <i>u mann whitney</i> yaitu <i>p value</i> ( <i>Asymp sig 2 tailed</i> ) $0,034 < 0,05$ dan <i>effect size</i> sebesar 0,72 dengan kategori sedang memberikan pengaruh sebesar 26,42% terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan media flipbook.	a) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . b) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. c) Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen.	a) Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMPN 3 Pontianak. b) Menggunakan subjek penelitian yang berbeda yaitu siswa kelas VII. c) Menggunakan mata pelajaran yang berbeda yaitu IPA.
5	Penelitian yang dilakukan oleh Hepi Gustia, Hariani Juwita, dan Jemiyo Siswanto dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Terhadap Hasil Belajar Pada	Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan $t_{hitung}$ sebesar 1,96 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,668 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa $H_a$ dapat diterima kebenarannya dan $H_0$ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran	a) Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . b) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. c) Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis	a) Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMPN 1 Tanjung Sakti. b) Menggunakan mata pelajaran yang berbeda yaitu matematika.

<sup>18</sup> Septiyanda Selvira, Yeni dan Reni Marlina, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Dan *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII,” *Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi* Vol. 2, No. 1 (2021): 1–6.

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Materi Balok Kelas VIII</i> . <sup>19</sup>	<i>make a match</i> efektif terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi balok dikelas VIII SMPN 1 Tanjung Sakti.	penelitian eksperimen. d) Menggunakan subjek penelitian siswa kelas VIII.	

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat ditegaskan bahwa penelitian tersebut dijadikan sebagai reverensi dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”, kebaruan dari penelitian ini seperti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu pada pembelajaran IPS Pokok Tema Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Sub Tema Konflik dan Integrasi yang dilakukan di SMPN 1 Punggur. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Selain itu mengembangkan modul ajar, memodifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan model yang digunakan sehingga nantinya hasil belajar siswa dapat meningkat signifikan. Selanjutnya peneliti mengambil indikator hasil belajar siswa dari ranah kognitif yang mencakup C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), dan C4 (Analisis).

---

<sup>19</sup> Hepi Gustia, Hariani Juwita dan Jumiyo Siswanto, “Efektivitas Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Balok Kelas VIII,” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* Vol. 3, No. 1 (2021): 19–26.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>1</sup> Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.<sup>2</sup> Hasil dari sebuah pembelajaran penting dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi dalam proses pembelajaran.

Teori belajar yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme lebih mengutamakan pada pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk dicari solusinya, selanjutnya menemukan bagian-bagian yang lebih

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), h. 44.

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 3.

sederhana atau keterampilan yang diharapkan.<sup>3</sup> Sedangkan pembelajaran konstruktivisme dengan media kartu pada intinya siswa diarahkan untuk belajar secara terstruktur dan mandiri melalui proses personal maupun kelompok guna membangun ide-ide, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>4</sup> Selain itu, Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah seseorang yang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>5</sup> Senada dengan pendapat tersebut maka Nana Sudjana juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi yang menjadikan perubahan pada diri individu dan perubahan itu tidak hanya

---

<sup>3</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016). h. 201.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 4.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 30.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 3.

pada satu aspek tetapi secara keseluruhan atau komprehensif. Perubahan tersebut terletak pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar itu sendiri yang sering dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.  
Misalnya: minat, bakat, *intelegensi* dan kesehatan siswa.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa.  
Misalnya: perhatian orangtua, metode mengajar dan teman bergaul.

Menurut Slameto, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
  - 1) Faktor jasmaniah, yaitu seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh individu. Artinya, bahwa jika kesehatan seorang individu terganggu maka proses pembelajaran juga akan terganggu.
  - 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dari psikologis individu. Misalnya: *inteligensi*,

perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Perbedaan ini menjadikan hasil belajar yang diperoleh juga akan berbeda.

- 3) Faktor kelelahan. Kelelahan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Ketika tubuh seseorang merasa lelah maka timbul malas, kebosanan, sulit dalam berkonsentrasi dan lainnya.<sup>7</sup>

b. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga

Cara orangtua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar anaknya, contohnya saja apabila orangtua mendidik anak dengan cara memanjakannya, atau terlalu keras maka hasil belajarnya akan berbeda dengan anak yang dididik dengan bimbingan dan arahan-arahan yang tepat. Kemudian dalam keluarga perlu memperhatikan bagaimana relasi antar anggota keluarga, suasana didalam rumah, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, kondisi gedung, hubungan antar guru dengan siswa ataupun hubungan antara siswa dengan siswa lain, disiplin sekolah dan metode belajar.

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 54.

### 3) Faktor masyarakat

Masyarakat dapat menjadi faktor yang dominan dalam belajar, karena keberadaan seorang individu tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat yang berpengaruh terhadap hasil belajar, misalnya: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan dalam masyarakat dan sebagainya.<sup>8</sup>

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, maka faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah faktor ekstern. Salah satu faktor ekstern yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa.

### 3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Indikator-indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>9</sup>

#### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 60.

<sup>9</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif, yaitu penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian/penentuan sikap (*valuing*), organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*characterization*).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah psikomotorik, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respons*), gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), gerakan yang kompleks (*complex response*), penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), kreativitas (*creativity*).

Berdasarkan indikator-indikator hasil belajar tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi indikator hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang mencakup C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), dan C4 (Analisis). Alasan pemilihan indikator ini karena berdasarkan cakupan materi dalam Tema Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Sub Tema Konflik dan Integrasi kelas VIII. Berikut adalah tabel tingkatan klasifikasi ranah kognitif.

**Tabel 2.1**  
**Klasifikasi Ranah Kognitif<sup>10</sup>**

Tingkatan	Dimensi Proses Kognitif
Pemahaman (C2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menafsirkan</li> <li>➤ Memahami</li> <li>➤ Mencontohkan</li> <li>➤ Mengklasifikasikan</li> <li>➤ Merangkum</li> <li>➤ Menyimpulkan</li> <li>➤ Membandingkan</li> <li>➤ Menerangkan</li> <li>➤ Menjelaskan</li> </ul>
Penerapan (C3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengeksekusi</li> <li>➤ Melaksanakan</li> <li>➤ Mengimplementasikan</li> <li>➤ Menggunakan</li> </ul>
Analisis (C4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membedakan</li> <li>➤ Mengorganisasikan</li> <li>➤ Menghubungkan</li> </ul>

#### 4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Untuk dapat melakukan pengukuran hasil belajar siswa, diperlukan adanya evaluasi dalam pembelajaran. Dan setelah diketahui hasil belajar siswa, guru bisa melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa sudah tuntas atau belum. Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>11</sup>

Adapun tujuan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian evaluasi sangat diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai siswa. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berupa *pre-test* dan *post-test*:

<sup>10</sup> Lorin W. Anderson dkk, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 100-102.

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 197.

a. *Pre-test* (tes awal)

Tes awal adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.

b. *Post-test* (tes akhir)

Tes akhir adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator hasil belajar.<sup>12</sup> Dengan demikian melalui *post-test* maka akan diketahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dan mengetahui tercapai atau belum tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Adapun untuk mengetahui tercapai atau belum tercapainya tujuan pembelajaran dari hasil belajar siswa maka dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran<sup>13</sup>**

Interval Nilai	Kriteria	Intervensi
0-40%	Belum Tuntas	Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
41-65%	Belum Tuntas	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
66-85%	Sudah Tuntas	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
86-100%	Sudah Tuntas	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 236.

<sup>13</sup> Yogi Anggraena dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah* (Kemendikbudristek, 2022), h. 35.



## **B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu**

### **1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.<sup>14</sup> Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara intelektual untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.<sup>15</sup>

Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang heterogen.<sup>16</sup> Kesimpulan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk menciptakan pendekatan antar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 202.

<sup>15</sup> Hariyanto Warsono, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 161.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 175.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif. Tipe *make a match* memberikan peluang kepada siswa untuk berfikir lebih jeli dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru serta melatih siswa untuk bertukar pikiran dalam mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelompok kecil.

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran *make a match* adalah kartu-kartu yang terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>17</sup> Agus Suprijono mengartikan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan pembelajaran menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan serta jawaban sesuai materi yang dipelajari. Selain itu, Rusman menyatakan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis model dalam pembelajaran kooperatif, yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, dan siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.<sup>18</sup> Rusman menjelaskan pembelajaran *make a match* yaitu suatu pembelajaran mencari pasangan kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban. Senada dengan pendapat tersebut maka Anita Lie juga menyatakan bahwa *make a match* yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana

---

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 94.

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 223.

yang menyenangkan.<sup>19</sup> Anita Lie memaparkan pembelajaran *make a match* sebagai pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep yang di sesuaikan dengan materi.

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan pembelajaran dimana dalam prosesnya menggunakan kartu-kartu yang berisikan soal dan jawaban untuk dipasangkan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Siswa diberikan poin atau penghargaan jika berhasil memasangkan antara kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan.

### 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Berikut langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menurut Miftahul Huda adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
- b. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok misalnya kelompok A dan kelompok B, kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada siswa.
- e. Guru meminta semua kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya, kemudian guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f. Guru memberitahukan kepada siswa, jika waktu sudah habis dan siswa yang tidak mendapat pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.

---

<sup>19</sup> Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, h. 55.

- g. Siswa yang bisa menemukan pasangan satu-persatu diminta untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas.
- h. Guru mengecek kebenaran/kecocokan pertanyaan dan jawaban dari hasil yang dipresentasikan.
- i. Kesimpulan.<sup>20</sup>

Menurut Rusman, langkah-langkah dalam pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban).
- d. Setiap siswa yang mampu mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan.<sup>21</sup>

Sementara menurut Akhirudin dkk, langkah-langkah pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan satu bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- g. Kesimpulan/penutup.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 251.

<sup>21</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 223-224.

<sup>22</sup> Akhirudin dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Gowa: CV Bintang Cemerlang, 2019).

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran diatas dalam penelitian ini mengadaptasi dari langkah-langkah model pembelajaran *make a match* yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2014) dan Rusman (2016) serta peneliti juga memodifikasi langkah-langkahnya sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Modifikasi Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match***

a.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
b.	Guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan model <i>make a match</i>
c.	Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B
d.	Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B
e.	Memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain
f.	Setiap siswa yang mampu mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin
g.	Guru meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas
h.	Guru mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan
i.	Guru memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok
j.	Guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar
k.	Kesimpulan.

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match*

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

Kelebihan:

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- b. Karena bersifat unsur permainan, maka metode pembelajaran ini dapat menyenangkan.
- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.

- e. Efektif memilih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.<sup>23</sup>

Kelemahan:

- a. Jika model pembelajaran *make a match* tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan banyak waktu yang tebuang.
- b. Pada awal penerapan model pembelajaran *make a match*, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- c. Jika guru tidak mengarahkan dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- d. Guru harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- e. Menggunakan model pembelajaran *make a match* secara terus-terusan akan menimbulkan kebosanan.<sup>24</sup>

## 5. Cara Mengatasi Kelemahan Pembelajaran *Make a Match*

Beberapa cara untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus mempersiapkan konsep model pembelajaran *make a match* dengan lebih baik dan teliti.
- b. Guru memberikan pengarahan dan mengkondisikan kelas agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.
- c. Guru harus mengarahkan siswa dengan baik selama presentasi dan diskusi berlangsung.
- d. Guru harus berhati-hati dan bijaksana ketika memberikan hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, agar mereka tidak merasa malu.
- e. Guru harus berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan.<sup>25</sup>

## 6. Media Kartu

Media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemauan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar. Media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar lebih konkret,

---

<sup>23</sup> Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, h. 253.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 254.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 255.

sehingga hasil pengalaman belajar dapat lebih ditingkatkan.<sup>26</sup> Sedangkan kartu merupakan salah satu media permainan yang diharapkan dapat menimbulkan kegembiraan dan dapat memberikan pengalaman menarik bagi siswa, sehingga dapat mengurangi atau menghilangkan kejenuhan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut media kartu merupakan salah satu media visual yang tidak diproyeksikan. Penggunaan media ini diharapkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa lebih baik. Media kartu mengandung unsur belajar sebagai unsur pokok dan permainan sebagai unsur hiburan. Media kartu ini berisi materi ajar berupa pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi yang akan disajikan.

### **C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs**

#### **1. Pengertian Pembelajaran IPS**

IPS merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendikia, 2012), h. 58.

<sup>27</sup> Toni dan Maulana Arafat Lubis Nasution, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 3.

Mata pelajaran IPS adalah salah satu pelajaran yang diberikan di SMP dengan pendekatan yang terintegrasi atau saling berhubungan. IPS merupakan penyederhanaan disiplin dari ilmu-ilmu sosial, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya, serta termasuk masalah-masalah sosial yang terkait yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah. IPS merupakan gabungan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang dirumuskan berdasarkan realitas dan fenomena sosial yang membentuk pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.<sup>28</sup>

Menurut S. Nasution dalam buku Tusriyanto mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS sebagai mata pelajaran yang disampaikan pada jenjang sekolahan, tujuannya untuk mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik. Sedangkan materi yang digali dari sejarah dan ilmu-ilmu sosial serta banyak hal termasuk sains.

---

<sup>28</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 174-175.

<sup>29</sup> Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Metro: STAIN METRO, 2012).



## 2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS yang dapat dikaji oleh siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
- b. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.
- c. Sistem Sosial dan Budaya.
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.<sup>30</sup>

Dengan demikian ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP/MTs merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh siswa. IPS merupakan hasil integrasi dari sejumlah berbagai cabang ilmu sosial kehidupan yang menelaah dan mengkaji problematika yang terjadi di masyarakat. Problematika yang terjadi di masyarakat sebagai isi dari pembelajaran IPS terjadi karena dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.

## 3. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat,
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat,

---

<sup>30</sup> Isriani dan Dewi Puspitasari Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), h. 174.

- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian,
- d. Membekali siswa dengan kemampuan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan,
- e. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan kehidupan, pengembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.<sup>31</sup>

Berdasarkan tujuan kulikuler IPS diatas, pelajaran IPS tidak hanya membekali siswa pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Siswa dibekali dengan pemahaman kognitif karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritime dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, transportasi, serta pemahaman psikomotorik tentang perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

#### **4. Materi Pembelajaran IPS**

Materi pembelajaran IPS yang akan diajarkan pada penelitian ini adalah materi kelas VIII pada semester genap yaitu Tema 03 Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa, Subtema D Konflik dan Integrasi.

##### **a. Mengapa Dapat Terjadi Konflik Sosial?**

###### **1) Pengertian Konflik**

Konflik adalah suatu hubungan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diikuti tindakan saling mengancam dan melakukan kekerasan antara satu dengan yang lainnya. Munculnya konflik umumnya karena perbedaan antarindividu

---

<sup>31</sup> Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h. 1-2.

maupun kelompok, baik itu perbedaan pendapat, ras, ideologi, budaya, dll.

Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.

## **2) Faktor-faktor Penyebab Konflik**

- a) Perbedaan Individu
- b) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
- c) Perbedaan Kepentingan
- d) Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat

## **b. Bagaimana Dampak dan Penanganan Konflik Sosial?**

### **1) Dampak Konflik Sosial**

- a) Meningkatkan solidaritas anggota kelompok
- b) Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
- c) Terjadinya perubahan kepribadian para individu
- d) Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
- e) Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat pertikaian

### **2) Penanganan Konflik Sosial**

- a) Menghindar
- b) Memaksakan kehendak
- c) Menyesuaikan keinginan orang lain
- d) Tawar-menawar
- e) Kolaborasi

## **c. Bagaimana Cara Mewujudkan Integrasi Sosial?**

### **1) Pengertian Integrasi Sosial**

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.

Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial.

## **2) Syarat Terjadinya Integrasi Sosial**

Syarat terjadinya integrasi sosial menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, yaitu sebagai berikut:

- a) Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b) Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
- c) Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

## **3) Faktor yang Mempengaruhi Cepat atau Lambatnya Proses**

### **Integrasi**

- a) Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah, integrasi sangat mudah dan tercapai, demikian juga sebaliknya.
- b) Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok mempengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
- c) Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
- d) Efektivitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

## **4) Bentuk-bentuk Integrasi Sosial**

- a) Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.

- b) Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
- c) Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/mencerna integrasi.

### 5) Proses Integrasi Sosial

- a) Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
- b) Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

### 6) Faktor-faktor Pendorong Integrasi Sosial

- a) Toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
- b) Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
- c) Sikap positif terhadap kebudayaan lain.
- d) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
- e) Kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- f) Perkawinan campur (amalgamasi).
- g) Musuh bersama dari luar.<sup>32</sup>

## D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

### Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan-

---

<sup>32</sup> Supardi dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta Selatan: Kemendikbudristek, 2021), h. 202-214.

kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>33</sup>

Pada pembelajaran IPS, model pembelajaran memiliki peranan penting dalam memahami suatu materi pelajaran. Seorang pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan bagi siswa SMP karena dalam pembelajaran ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.<sup>34</sup>

Berdasarkan pokok pemikiran di atas, memungkinkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Konsep Variabel**



Keterangan:  
 X = Model Pembelajaran *Make a Match*  
 Y = Hasil Belajar Siswa  
 → = Pengaruh<sup>35</sup>

Berdasarkan kerangka konsep variabel tersebut, dapat dideskripsikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media

<sup>33</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22.

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 198.

<sup>35</sup> Nadia Nur Fadhillah, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo TP. 2018/2019* (Metro: IAIN Metro, 2019), h. 22.

kartu yang diterapkan pada proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Kerangka Konseptual Penelitian**

### **1. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>36</sup> Berdasarkan uraian tersebut bahwa kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan pokok pemikiran tersebut, memungkinkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### **2. Paradigma**

Paradigma merupakan “suatu cara pandang yang digunakan oleh seseorang untuk mengatasi suatu gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang akan mengatasi masalah yang bersangkutan”.<sup>37</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti

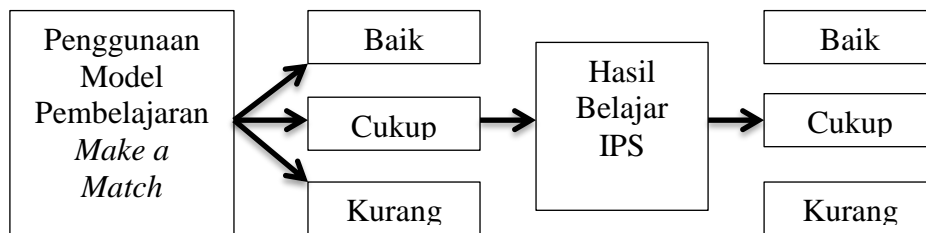
---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 42.

yang digambarkan dalam suatu pola atau model. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut maka kerangka paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Paradigma Penelitian**



Berdasarkan paradigma tersebut, dapat diuraikan bahwa apabila pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan baik maka hasil belajar IPS juga baik, apabila pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan cukup baik maka hasil belajar IPS juga cukup baik dan apabila pendidik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan kurang baik maka hasil belajar IPS juga kurang baik.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, sehingga

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 71.



kebenaran dan keabsahan tersebut dapat diketahui dan dibuktikan melalui penelitian. Berikut hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini bertempat di SMP Negeri 1 Punggur yang merupakan penelitian eksperimen, metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>2</sup>

Desain *Quasi Eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan dua kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Selanjutnya, kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keadaan awal perbedaan nilai antara kedua kelas tersebut.

Penelitian ini diberi perlakuan yang berbeda pada kedua kelas sampel. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 17.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 77

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 79

pembelajaran *make a match*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi kelompok. Setelah diberi perlakuan, dilakukan evaluasi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila hasil evaluasi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, maka hal ini menunjukkan ada pengaruh keefektifan pemberian perlakuan. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design***

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pengukuran keadaan awal pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok eksperimen

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match*

- = Perlakuan menggunakan metode diskusi kelompok

O<sub>3</sub> = Pengukuran keadaan awal pada kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok kontrol<sup>4</sup>

## B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan atau keterampilan siswa yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam aktivitas dan proses pembelajaran guna untuk melihat seberapa besar perubahan yang dihasilkan oleh siswa atau sebagai penilaian akhir proses pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar.

---

<sup>4</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 129.

b. Model Pembelajaran *Make a Match*

Pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *make a match* yaitu pembelajaran dimana dalam prosesnya menggunakan kartu-kartu yang berisikan soal dan jawaban untuk dipasangkan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Siswa yang berhasil memasangkan kartunya dengan sesuai akan diberikan point atau penghargaan dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberi hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel.<sup>5</sup> Definisi operasional variabel ini dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan pada masing-masing variabel.

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari tes sebanyak 20 soal berbentuk pilihan ganda dengan aspek C2 – C4 pada materi Konflik dan Integrasi yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>5</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 48.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, h. 39.

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *make a match*. Dalam penelitian ini mengambil langkah-langkah model pembelajaran *make a match* sebagaimana telah ditetapkan di BAB sebelumnya dengan mengadaptasi dari Miftahul Huda (2014) dan Rusman (2016) serta peneliti juga memodifikasi langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- 2) Guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*.
- 3) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B.
- 4) Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B.
- 5) Memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.
- 6) Setiap siswa yang mampu mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 39.

- 7) Guru meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas.
- 8) Guru mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan.
- 9) Guru memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok.
- 10) Guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar.
- 11) Kesimpulan.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dengan demikian yang dimaksud populasi yaitu seluruh subjek atau objek yang hendak diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur yang berjumlah 265 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian<sup>9</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.1	31
2	VIII.2	34
3	VIII.3	34
4	VIII.4	33
5	VIII.5	34

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 148.

<sup>9</sup> *Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2023/2024*

6	VIII.6	33
7	VIII.7	32
8	VIII.8	34
<b>Jumlah</b>		265

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Jadi dengan demikian sampel yang dimaksud disini adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada. Dengan adanya sampel ini maka proses akan lebih mudah dan sederhana, karena tidak harus meneliti populasi yang jumlahnya besar.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa, yaitu kelas VIII.5 terdiri dari 34 siswa dan kelas VIII.6 terdiri dari 33 siswa, dimana dalam penelitian ini peneliti menjadikan kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel karena kedua kelas tersebut bersifat homogen yang artinya memiliki rata-rata hasil belajar yang sama. Selain itu ditetapkan kriteria tertentu karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menentukan jumlah sampel dalam penelitian diperlukan suatu teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel.<sup>11</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*.

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*., h. 174.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, h. 81.

*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atas kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>12</sup> Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan atas pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.<sup>13</sup>

Adapun tujuan yang dipertimbangkan diantaranya karena sampel yang diteliti memiliki sampel yang homogen maka peneliti menetapkan kelas VIII.5 sebagai sampel kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan kelas VIII.6 sebagai sampel kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Tes merupakan salah satu metode pengukuran dalam bentuk tulisan yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan harus dijawab oleh siswa. Tes biasanya digunakan dalam menilai dan mengukur hasil belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini jenis tes yang akan digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk tes objektif atau pilihan ganda yang setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu a, b, c, dan d. Dalam teknik pengumpulan data tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 84.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 124.

<sup>14</sup> I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Denpasar: Mahameru Press, 2020), h. 38.



akhir (*posttest*). Tes ini sebanyak 20 soal yang mengukur ranah kognitif siswa dengan aspek C2 – C4 pada materi Konflik dan Integrasi. Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dalam penelitian dan dilakukan secara sistematis dan terencana.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data mengenai variabel berupa catatan, buku surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa jumlah siswa, data penilaian akhir siswa, dan juga profil sekolah. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

---

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*., h. 274.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung dalam menjawab permasalahan yang diteliti serta mempermudah peneliti untuk menemukan solusi dari permasalahan, dan mendapat hasil yang baik sehingga mudah diolah. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rancangan kisi-kisi dalam penelitian menggambarkan variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*) dan variabel Y (hasil belajar) dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun rancangan atau

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, h. 240.

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik).*, h. 205.

kisi-kisi instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**  
**Model Pembelajaran *Make a Match***

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	Siswa	Observasi	Panduan Observasi
2	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Legger	Tes	Soal/Butir Tes

Selain kisi-kisi instrumen variabel penelitian model pembelajaran *make a match*, dibawah ini terdapat kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

Fase	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	Guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan model <i>make a match</i>
Kegiatan Inti	Guru mengarahkan siswa dalam membagi kelompok
	Guru memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang telah diberikan
	Guru membimbing siswa dalam presentasi didepan kelas
Kegiatan Penutup	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik<sup>18</sup>

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

<sup>18</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 234.

Kriteria:

80-100 : Sangat Baik

66-79 : Baik

50-65 : Cukup

40-49 : Kurang

0-39 : Sangat Kurang<sup>19</sup>

Selain kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *make a match*, dibawah ini terdapat kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* yang menyesuaikan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

Fase	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan
Kegiatan Inti	Siswa bekerjasama dengan kelompok
	Siswa mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang telah diberikan oleh guru
	Siswa presentasi didepan kelas
Kegiatan Penutup	Siswa mampu menjelaskan ulang materi yang telah didapat

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik<sup>20</sup>

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria:

80-100 : Sangat Baik

<sup>19</sup> Nurjaya, *Jurus Kilat Membangun Descesion Support System (DSS)* (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 126.

<sup>20</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 234.

66-79 : Baik  
 50-65 : Cukup  
 40-49 : Kurang  
 0-39 : Sangat Kurang<sup>21</sup>

Selain kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *make a match*, dibawah ini terdapat kisi-kisi instrumen hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar**

Indikator	Ranah	Nomor Item	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Menjelaskan pengertian konflik sosial	C2	1	1	PG
Menentukan pengertian konflik menurut salah satu ahli dengan tepat	C3	3	1	PG
Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya konflik	C4	2, 4	2	PG
Menganalisis dampak konflik sosial	C4	5	1	PG
Menganalisis upaya penanganan konflik sosial	C4	6	1	PG
Menjelaskan pengertian integrasi sosial	C2	7	1	PG
Menentukan pengertian integrasi sosial menurut salah satu ahli dengan tepat	C3	9	1	PG
Menentukan syarat terjadinya integrasi sosial menurut salah satu ahli dengan tepat	C3	8	1	PG
Membedakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi	C3	10, 12, 14, 16	4	PG
Menjelaskan salah satu bentuk integrasi sosial	C2	11, 13	2	PG
Memberi contoh bentuk integrasi sosial	C2	15, 18	2	PG
Menjelaskan salah satu proses integrasi sosial	C2	17, 19	2	PG
Menganalisis faktor	C4	20	1	PG

<sup>21</sup> Nurjaya, *Jurus Kilat Membangun Descesion Support System (DSS)* (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 126.

pendorong integrasi sosial				
----------------------------	--	--	--	--

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen yang digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>22</sup> Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mq}{SD_t} \sqrt{p \cdot q}$$

Keterangan :

$R_{pbis}$  = koefisien korelasi point biserial yang dicari

$Mp$  = rata-rata hitung data interval dari subjek berkategori 1

$Mq$  = rata-rata hitung data interval dari subjek berkategori 2

$SD_t$  = simpangan baku dari keseluruhan data interval

$p$  = proporsi kasus berkategori 1

$q$  = proporsi kasus berkategori 2<sup>23</sup>

Kriteria pengujian validitas butir soal: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka alat tersebut valid, begitu pula

<sup>22</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, h. 211.

<sup>23</sup> Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual Dan Aplikasi Perspektif Manajemen Pendidikan* (Semarang: SUKABINA Press, 2010), h. 87.

sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka alat tersebut tidak valid.<sup>24</sup>

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba validitas soal. Maka dari itu, soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 27 siswa diluar sampel yakni diujikan di kelas IX SMP Negeri 1 Punggur. Pelaksanaan uji validitas soal kepada 27 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 soal. Pada penelitian ini, soal yang akan digunakan adalah soal yang valid. Soal pretest dan posttest dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} = 0,381$ . Dari hasil uji coba soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Item	Keterangan	Kriteria
1	$r_{hitung} = 0,427 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
2	$r_{hitung} = 0,398 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
3	$r_{hitung} = 0,605 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
4	$r_{hitung} = 0,464 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
5	$r_{hitung} = 0,684 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
6	$r_{hitung} = 0,399 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
7	$r_{hitung} = 0,462 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
8	$r_{hitung} = 0,382 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
9	$r_{hitung} = 0,382 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
10	$r_{hitung} = 0,414 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
11	$r_{hitung} = 0,429 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
12	$r_{hitung} = 0,430 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
13	$r_{hitung} = 0,579 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
14	$r_{hitung} = 0,493 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
15	$r_{hitung} = 0,387 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
16	$r_{hitung} = 0,476 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
17	$r_{hitung} = 0,525 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
18	$r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
19	$r_{hitung} = 0,764 > r_{tabel} = 0,381$	Valid
20	$r_{hitung} = 0,604 > r_{tabel} = 0,381$	Valid

<sup>24</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah* Vol. 7 No. 1 (2018): 22.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan validitas butir soal diperoleh 20 butir soal yang sudah valid. Maka butir soal yang valid tersebut dapat dijadikan sebagai tes untuk kelas yang akan diteliti.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.<sup>25</sup> Uji reliabilitas digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes formatif sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-21 sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\bar{x}(k-\bar{x})}{k\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas skor instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = varians total

$\bar{x}$  = skor rata-rata

Adapun kriteria yang diharapkan untuk pengisian reliabilitas

adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Koefisien Reliabilitas<sup>26</sup>**

Besarnya	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

<sup>25</sup> Andika Saputra dan Ovan, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), h. 4.

<sup>26</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfaberta, 2014), h. 69-70.



Tingkat reliabilitas soal tes formatif yang diharapkan adalah kriteria sedang, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interpretasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian soal tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Menurut Nunnally menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alpha Cronbach lebih dari 0,70 ( $\alpha > 0,70$ ).<sup>27</sup> Adapun perolehan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach = 0,877. Jadi berdasarkan kategori koefisien reliabilitas nilai 0,877 berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi. Artinya, soal yang diuji cobakan reliabel dengan kategori sangat tinggi dengan skala interval koefisien reliabilitas diantara 0,80-1,00.

c) Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang siswa untuk menjawab dengan benar suatu pertanyaan pada tingkat kemampuan tertentu yang

---

<sup>27</sup> Muhammad Hasan and Yeni Nuraeni, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 112.

biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.<sup>28</sup> Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kesulitan}(TK) = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklarifikasi dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran<sup>29</sup>**

Tingkat Kesukaran (TK)	Kategori Tingkat Soal
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

Untuk mencari indeks kesukaran pada butir soal nomor 1-20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal**

No. Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,70	Sedang
2	0,44	Sedang
3	0,56	Sedang
4	0,52	Sedang
5	0,44	Sedang
6	0,63	Sedang
7	0,70	Sedang
8	0,63	Sedang
9	0,56	Sedang
10	0,56	Sedang
11	0,59	Sedang
12	0,56	Sedang
13	0,63	Sedang
14	0,44	Sedang
15	0,30	Sedang
16	0,78	Mudah

<sup>28</sup> Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h. 174.

<sup>29</sup> Andri Kurniawan, Aurora Nadia Febrianti dan Tuti Hardianti, *Evaluasi Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 142-144.

17	0,56	Sedang
18	0,56	Sedang
19	0,44	Sedang
20	0,67	Sedang

d) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Adapun rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Keterangan :

DP = Indeks daya beda

B = Jumlah respon yang benar oleh kelompok teratas

BB = Jumlah respon yang benar oleh kelompok terbawah

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Daya Pembeda**<sup>30</sup>

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
DP < 0,00	Sangat Jelek
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Untuk mencari daya pembeda pada butir soal nomor 1-20 dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 146

**Tabel 3.13**  
**Nilai Indeks Daya Pembeda Butir Soal**

No. Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,521	Baik
2	0,430	Baik
3	0,604	Baik
4	0,403	Baik
5	0,697	Baik
6	0,475	Baik
7	0,504	Baik
8	0,288	Cukup
9	0,573	Baik
10	0,387	Cukup
11	0,359	Cukup
12	0,418	Baik
13	0,555	Baik
14	0,414	Baik
15	0,304	Cukup
16	0,488	Baik
17	0,526	Baik
18	0,357	Cukup
19	0,778	Sangat Baik
20	0,536	Baik

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.<sup>31</sup> Data normal merupakan syarat mutlak sebelum kita melakukan analisis statistic parametrik (uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*). Dalam statistic parametrik ada 2 macam uji normalitas yang sering dipakai yaitu uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*.<sup>32</sup> Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel  $< 50$  dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau varian homogen, dan jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau varian tidak homogen.

---

<sup>31</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 78.

<sup>32</sup> Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Alfaberta, 2014), h. 135.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung perbedaan antara kelompok sebelum diberikan perlakuan dengan kelompok sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPS. Apabila pada uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji-t, dan apabila pada uji normalitas diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Uji *Mann-Whitney* adalah uji non-parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t (uji parametrik). Uji *Mann-Whitney* tidak memerlukan asumsi populasi-populasi berdistribusi normal, namun hanya mengansumsikan bahwa populasi-populasi tersebut mempunyai kesamaan. Uji ini sering disebut juga sebagai uji-U, karena statistic yang digunakan menguji hipotesis nolnya disebut U.<sup>33</sup>

Pada perhitungan uji normalitas data diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka untuk perhitungan uji hipotesis dilanjutkan dengan uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*. Perhitungan uji dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney* yaitu jika nilai  $Asymp.sig. < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat

---

<sup>33</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 233-234.

pengaruh, sedangkan jika nilai  $Asymp.sig. > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh.<sup>34</sup>

#### 4. Uji N-Gain Skor

Uji N-Gain ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung N-Gain:

$$N - GAIN = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N-Gain = nilai uji *n-gain*

*Spost* = skor *pre-test*

*Spre* = skor *post-test*

*Smaks* = skor maksimal

Adapun kriteria dari nilai N-Gain adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Kriteria N-Gain**<sup>35</sup>

Nilai N-Gain	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$G = 0,00$	Tidak Terjadi Penurunan
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

<sup>34</sup> Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset* (Bandung: Alfaberta, 2013), h. 114.

<sup>35</sup> Mirani Oktavia dkk, "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test," *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)* (2019): 596–601.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Punggur**

Awal mula sebelum berdirinya SMP Negeri 1 Punggur pada tahun 1973 berdirilah ST (Sekolah Teknik) yang beralokasi di samping lapangan kecamatan Punggur, namun dengan adanya perkembangan zaman serta menampung lulusan sekolah dasar yang akan melanjutkan pendidikan umum sangat berlimpah maka ST (Sekolah Teknik) diupayakan untuk menjadi SMP.<sup>1</sup>

Pada tahun 1979 melalui proses musyawarah antara pemerintah dan para tokoh masyarakat serta didukung pelaksana pendidikan maka di lokasi yang sama terjadi proses belajar mengajar dari ST (Sekolah Teknik) menjadi SMP Filial yang merupakan unit dari SMP Negeri Sritejo Kencono pada saat itu kepala SMP Negeri Sritejo Kencono adalah Bapak Sutarno, dan untuk SMP Filial Punggur dipercayakan kepada Bapak Rubijo untuk mengelola SMP Filial dan bukan sebagai kepala sekolah, kurang lebih selama 7 tahun kegiatan belajar mengajar SMP Filial Punggur mengikuti SMP Negeri Sritejo Kencono, sarana prasarana saat itu sangat memprihatinkan dan

---

<sup>1</sup> *Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.*



selama 7 tahun itu penanggung jawab SMP Filial Punggur disamping Bapak Rubijo juga Bapak Saub sampai dengan tahun 1984.

Akhirnya pada tanggal 20 November 1984 pendirian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Punggur, disempurnakan dengan surat keterangan izin operasional dan surat keterangan pendirian kepala sekolah nomor : 296/ktps/05/2002 pada tanggal 19 Agustus 2002 dan status tanah milik Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah nomor : 1118/1991, tanggal : 12 Desember 1991.

#### Periode Kepala Sekolah

- 1) Tahun 1983-1992 : Bapak Mulyo Sutamto
- 2) Tahun 1992-1995 : Bapak Drs. Zubairi
- 3) Tahun 1995-1999 : Bapak Drs. Suwanto
- 4) Tahun 1999-2010 : Bapak Drs. Teguh Wiyono
- 5) Tahun 2010-2012 : Bapak Drs. USA Heriyatno
- 6) Tahun 2012-2017 : Bapak Purnomo, S.Pd
- 7) Tahun 2017-2019 : Bapak Drs. Pramono
- 8) Tahun 2019-2023 : Bapak Slamet Wardoyo, S.Pd.,M.A
- 9) Tahun 2023-... : Ibu Siti Asiyah, S.Pd

#### **b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Punggur**

##### **1) Visi**

Berprestasi, Terampil, Beriman Dan Bertaqwa Dalam Lingkungan Yang Nyaman Dilandasai Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa.

## 2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan mengembangkan perangkat pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran serta sistem penilaian.
- b) Menyelenggarakan pembinaan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidikan dan kependidikan.
- c) Menyusun RKS dan RKAS secara partisipatif dan demokratis.
- d) Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan.
- e) Mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa.
- f) Memperbaiki kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah.
- g) Menggalang partisipasi dan kerja sama dengan masyarakat, khususnya komite sekolah.
- h) Mendayagunakan potensi dan lingkungan sekolah.

## 3) Tujuan

- a) Mewujudkan kelengkapan dokumen KURIKULUM sesuai standar isi kurikulum
- b) Mewujudkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dibidang akademik maupun nonakademik
- c) Meningkatkan standar proses pembelajaran
- d) Meningkatkan standar sistem penilaian yang objektif dan edukatif
- e) Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mata pelajaran
- f) Meningkatkan rata-rata pencapaian nilai UN
- g) Meningkatkan kualitas dan persentase jumlah lulusan
- h) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima di sekolah favorit (*outcome*)
- i) Mewujudkan prestasi akademik maupun nonakademik sesuai bakat dan minat peserta didik
- j) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir dengan kuantitas yang memadai sesuai SNP
- k) Mampu mengembangkan inovasi sumber daya dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- l) Mewujudkan pengelolaan sekolah sesuai SNP
- m) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai
- n) Mewujudkan sifat keteladanan seluruh warga sekolah
- o) Mewujudkan tata krama pergaulan di sekolah
- p) Mewujudkan suasana religious di sekolah

q) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K<sup>2</sup>

**c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur**

Adapun sarana SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana SMP Negeri 1 Punggur<sup>3</sup>**

No.	Nama Sarana	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Meja Guru	✓	-
2	Kursi Guru	✓	-
3	Meja Siswa	✓	-
4	Kursi Siswa	✓	-
5	Papan Tulis	✓	-
6	Buku Paket	✓	-
7	Buku Modul	✓	-
8	Buku Perpustakaan	✓	-
9	Media Pembelajaran IPS	✓	-
10	Media Matematika	✓	-
11	Alat Praktik IPA	✓	-

Selain itu, adapun prasarana SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Prasarana SMP Negeri 1 Punggur<sup>4</sup>**

No.	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	24	-	✓	-
2	Ruang Kepsek	1	-	✓	-
3	Ruang Waka	1	-	✓	-
4	Ruang Guru	1	-	✓	-
5	Ruang Tata Usaha	1	-	✓	-
6	Ruang Meeting	1	✓	-	-
7	Ruang Lab. IPA	1	-	✓	-
8	Ruang Lab. Komputer	2	-	✓	-
9	Ruang Perpustakaan	1	✓	-	-
10	Ruang Operator	1	✓	-	-
11	Ruang BK	1	✓	-	-
12	Ruang UKS	1	✓	-	-
13	Ruang Pramuka	1	✓	-	-
14	Ruang OSIS	1	✓	-	-
15	Ruang Perlengkapan	1	-	✓	-

<sup>2</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

<sup>3</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

<sup>4</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

16	Ruang Dapur	1	-	✓	-
17	Ruang Tunggu/Tamu	1	✓	-	-
18	Ruang Aula	1	✓	-	-
19	Gudang	2	✓	-	-
20	Kamar Mandi/WC	11	-	✓	-
21	Tempat Parkir	1	✓	-	-
22	Kantin	8	✓	-	-
23	Koperasi	1	✓	-	-
24	Tempat Ibadah	2	✓	-	-
25	Ruang Sirkulasi	8	✓	-	-

**d. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik  
SMP Negeri 1 Punggur**

**1) Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2023/2024<sup>5</sup>**

No.	Nama	Jabatan
1	Siti Asiyah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Supriyanto, S.Pd	Waka Kesiswaan
3	Drs. Sajar	Guru MTK/ Waka Kurikulum
4	Agustina Eko W,S. S.Pd	Guru IPS/ Waka Sarpras
5	Nova Destalena	Guru PAI
6	Siti Khabibah, S.Ag	Guru PAI
7	Drs. Karsono	Guru PPKn
8	Hj. Sumini, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
9	Tutik Iriani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
10	A. Wirawan, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
11	Etik Tri Purwantini	Guru Bahasa Indonesia
12	Rubiyati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Tri Warni, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
14	Kaminah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
15	Helmi Wijayanti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
16	Gunanto, S.Pd	Guru Matematika
17	Drs. Muhanas	Guru IPA

<sup>5</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

18	Edi Susanto, S.Pd	Guru IPA
19	Titin Rahayu, S.Pd	Guru IPA
20	Muijah, S.Pd	Guru IPA
21	Dra. Yuli Kusharwati	Guru IPA
22	Sulis Retno P.S, S.Pd	Guru IPA
23	Bila Candra Sari, S.Pd	Guru IPS
24	Dra. Nurhidayati	Guru IPS
25	Suprpti, S.Pd.	Guru IPS
26	Lismayana, S.Pd	Guru IPS
27	Nurjanah, S.Pd.	Guru IPS
28	Kososim, S.Pd.	Guru Penjaskes
29	Ones Suwayanto, S.Pd	Guru Seni Budaya
30	Puranti, S.Pd.	Guru BK
31	Endroyati, S.Pd	Guru BK
32	Eni Astuti, S.Pd	Guru BK
33	Susyanti, S.Pd	Guru BK
34	Fendi Abdul Aziz, S.Pd	Guru Penjas
35	Dwi Ariyanto, S.Pd	Guru Penjas
36	Triana Lestari, S.Pd	Guru Matematika
37	Ketut Sri Sukowati, S.Pd.	Guru Matematika
38	Riska Triandawati,S.Pd.	Guru BK
39	Fizri Ismaliana SNA, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
40	Siti Solikah, S.Ag	Guru PAI
41	Maria Goretty Septiana	Guru Non-Muslim
42	Ika Irmanita, S.Pd.	Guru Seni Budaya
43	Chambali Adi Kusuma, S.Pd.	Guru PPKn dan Informatika
44	Maya Wideasari, S.Kom	Guru Informatika
45	Zunita Rachmawati, M.Pd	Guru PAI dan Bahasa Lampung
46	Ramadhan Anggit Sastrawan, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia dan Informatika
47	Rismawati, S.Pd.I	Guru PAI dan PAK

## 2) Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran**  
**2023/2024<sup>6</sup>**

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	IX.1	16	13	29
	IX.2	17	13	30
	IX.3	17	11	28
	IX.4	19	13	32
	IX.5	18	13	31
	IX.6	16	13	29
	IX.7	17	12	29
	IX.8	17	12	29
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>	<b>100</b>	<b>237</b>
2	VIII.1	14	18	32
	VIII.2	17	17	34
	VIII.3	16	17	33
	VIII.4	17	16	33
	VIII.5	17	17	34
	VIII.6	16	17	33
	VIII.7	15	17	32
	VIII.8	18	16	34
<b>Jumlah</b>		<b>130</b>	<b>135</b>	<b>265</b>
3	VII.1	18	16	34
	VII.2	16	18	34
	VII.3	18	15	33
	VII.4	17	17	34
	VII.5	18	17	35
	VII.6	18	16	34
	VII.7	17	17	34
	VII.8	16	18	34
<b>Jumlah</b>		<b>138</b>	<b>134</b>	<b>272</b>

Kelas	L	P	Jumlah
<b>KELAS VII</b>	<b>138</b>	<b>134</b>	<b>272</b>
<b>KELAS VIII</b>	<b>130</b>	<b>135</b>	<b>265</b>
<b>KELAS IX</b>	<b>137</b>	<b>100</b>	<b>237</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>774</b>

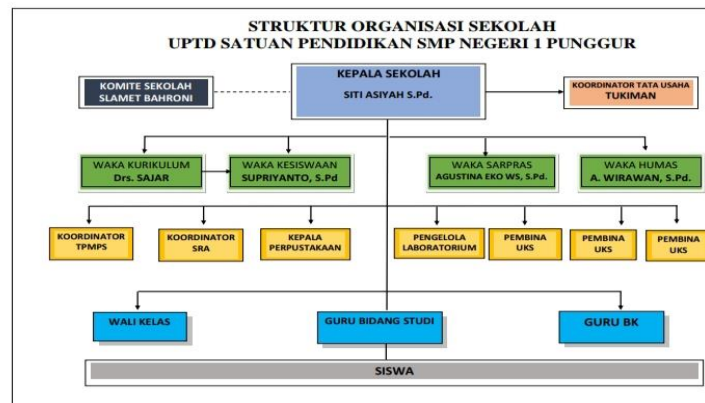
**e. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur**

<sup>6</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur<sup>7</sup>**

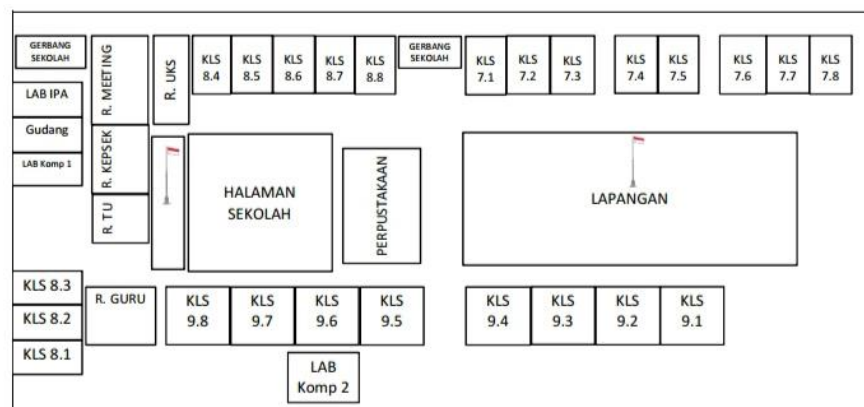


**f. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur**

Denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur<sup>8</sup>**



**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

**a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen

<sup>7</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

<sup>8</sup> Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur, yang diperoleh pada tanggal 09 Maret 2024.

dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding untuk menguji pengaruh model pembelajaran *make a match*. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan masing-masing sebanyak 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 40 menit).

### 1) Kelas Eksperimen

#### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Maret 2024 dilakukan selama 3 jam (3 x 40 menit). Guru (peneliti) menyampaikan materi konflik dengan pokok bahasan pengertian konflik, faktor-faktor penyebab konflik, dampak konflik sosial, dan penanganan konflik sosial menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan memeriksa daftar hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, kemudian sebelum memulai pembelajaran guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai konflik.



Pada kegiatan inti, guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan model *make a match*. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban. Guru memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Setelah itu, setiap pasangan mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Guru mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan. Guru memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok. Dan apabila pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar akan mendapat penghargaan dari guru.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, dan menutup pertemuan dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Maret 2024 dilakukan selama 3 jam (3 x 40 menit). Guru (peneliti)

melanjutkan materi integrasi dengan pokok bahasan pengertian integrasi sosial, syarat terjadinya integrasi sosial, faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi, bentuk-bentuk integrasi sosial, proses integrasi sosial, dan faktor-faktor pendorong integrasi sosial menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan memeriksa daftar hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai konflik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan model *make a match*. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban. Guru memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Setelah itu, setiap pasangan mempresentasikan hasilnya

didepan kelas. Guru mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan. Guru memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok. Dan apabila pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar akan mendapat penghargaan dari guru.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan soal *post-test*, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, dan menutup pertemuan dengan salam.

## **2) Kelas Kontrol**

### **a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Maret 2024 dilakukan selama 3 jam (3 x 40 menit). Guru (peneliti) menyampaikan materi konflik dengan pokok bahasan pengertian konflik, faktor-faktor penyebab konflik, dampak konflik sosial, dan penanganan konflik sosial menggunakan metode diskusi kelompok dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan memeriksa daftar hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, kemudian sebelum memulai pembelajaran guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai integrasi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen dalam suatu kelompok diskusi yang beranggotakan 5-6 orang dan menyiapkan alat atau bahan yang dibutuhkan selama proses diskusi. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisikan pertanyaan yang menjadi bahan diskusi. Setiap kelompok memulai diskusi sesuai aturan dan menuliskan hasil diskusi di lembar kertas. Kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi dari kelompok penyaji. Guru membimbing siswa untuk

mengevaluasi jawaban dari kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan oleh siswa sudah benar.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, dan menutup pertemuan dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Maret 2024 dilakukan selama 3 jam (3 x 40 menit) Guru (peneliti) melanjutkan materi integrasi dengan pokok bahasan pengertian integrasi sosial, syarat terjadinya integrasi sosial, faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi, bentuk-bentuk integrasi sosial, proses integrasi sosial, dan faktor-faktor pendorong integrasi sosial menggunakan metode diskusi kelompok dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa daftar hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa, dan setelah itu guru

menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai integrasi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen dalam suatu kelompok diskusi yang beranggotakan 5-6 orang dan menyiapkan alat atau bahan yang dibutuhkan selama proses diskusi. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisikan pertanyaan yang menjadi bahan diskusi. Setiap kelompok memulai diskusi sesuai aturan dan menuliskan hasil diskusi di lembar kertas. Kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi dari kelompok penyaji. Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi jawaban dari kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan oleh siswa sudah benar.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah

dipelajari, guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan soal *post-test*, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, dan menutup pertemuan dengan salam.

#### b. Data Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

*Pre-test* diberikan sebelum dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan *pre-test* pada kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abel Vira Lidia	45		✓
2	Abelza Febi Aulia	40		✓
3	Adil Eka Pratama	70	✓	
4	Aeira Rizki Sabilla	45		✓
5	Akbarul Nur Kholis	45		✓
6	Alif Putra Pratama	45		✓
7	Alya Bazilah Musfira	50		✓
8	Arlinsya Dwi Artha	45		✓
9	Bintang Azura Belva	50		✓
10	Cikal Baktio	25		✓
11	Damar Aditya Kusuma	40		✓
12	Dina Apriyani	55		✓
13	Diva Maulida	35		✓
14	Fawwaz Febriansyah	25		✓
15	Helena Mutiara Azizah	55		✓
16	Irvan Dwi Andika	45		✓
17	Kayla Azzahwa	40		✓
18	Kenanga Sari Maszuraida	80	✓	
19	Lala Dwi Marhelina	75	✓	
20	Luthfiana Khoirunnisa	30		✓
21	Malvino Pratama	30		✓
22	Muhamad Arifin	40		✓
23	Muhamad Fauzan Zunurain	55		✓
24	Muhammad Ilham Nafis	50		✓

25	Novin Alfian	60		✓
26	Randi Saputra	65		✓
27	Rapki Naupal	55		✓
28	Rifki Bagus Prawibowo	35		✓
29	Robertha Bellarmina Jhovannka	65		✓
30	Safa Adzahra Putri	55		✓
31	Safara Maharani	35		✓
32	Wahyu Ahmad Ramadhan	30		✓
33	Yunita Ramadhini	45		✓
34	Zaki Nofal Orlando	45		✓
<b>Jumlah</b>			<b>1605</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>80</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>25</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>47,20</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* dari kelas eksperimen sebesar 47,20 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 25.

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agung Dimas Seto	35		✓
2	Amanda Lutviani	50		✓
3	Anidka Dwi Ramadhan	45		✓
4	Arif Saputra	30		✓
5	Assyfa Ramadhan	50		✓
6	Asyfa Aurellia	45		✓
7	Aurelia Vitta Ramadhani	70	✓	
8	Ays Nofela Yunita	25		✓
9	Dafa Arkana Belfa	60		✓
10	Decha Alfianita	40		✓
11	Delia Maharani	35		✓
12	Devita Cindy Aulia	65		✓
13	Dewi Nuraini	50		✓
14	Evodius Zaky Rahmat	40		✓
15	Farid Aminullah	50		✓
16	Ferdian Nurhudi Yahya	55		✓
17	Hafidz Danuarta	30		✓
18	Husein Pamungkas	55		✓
19	Intan Nurhalizhah	25		✓
20	Kevin Dwi Tama	40		✓
21	Muhamad Viko Maulana	55		✓
22	Muyassaroh	70	✓	
23	Nabilla Rahma Efriliya	55		✓
24	Naza Fitriana Zimka	40		✓
25	Queensha Khanaya Damai	55		✓
26	Rafa Ilhamsyah	30		✓



27	Raihan Raditya Gumanti	35		✓
28	Rasya Al Fachrezy	40		✓
29	Sekar Ragil Lia	35		✓
30	Sendi Fajar Pratama	55		✓
31	Tania Mayangsari	30		✓
32	Vey Riska	50		✓
33	Zidan Falah Maulana	55		✓
<b>Jumlah</b>			<b>1500</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>70</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>25</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>45,45</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* dari kelas kontrol sebesar 45,45 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 25.

**c. Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

*Post-test* diberikan setelah dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan *post-test* pada kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi yang siswa dapatkan setelah proses pembelajaran. Data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abel Vira Lidia	100	✓	
2	Abelza Febi Aulia	100	✓	
3	Adil Eka Pratama	70	✓	
4	Aeira Rizki Sabilla	55		✓
5	Akbarul Nur Kholis	95	✓	
6	Alif Putra Pratama	95	✓	
7	Alya Bazilah Musfira	75	✓	
8	Arlinsya Dwi Artha	75	✓	
9	Bintang Azura Belva	70	✓	
10	Cikal Baktio	60		✓
11	Damar Aditya Kusuma	70	✓	
12	Dina Apriyani	100	✓	
13	Diva Maulida	80	✓	

14	Fawwaz Febriansyah	60		✓
15	Helena Mutiara Azizah	70	✓	
16	Irvan Dwi Andika	100	✓	
17	Kayla Azzahwa	80	✓	
18	Kenanga Sari Maszuraida	100	✓	
19	Lala Dwi Marhelina	80	✓	
20	Luthfiana Khoirunnisa	75	✓	
21	Malvino Pratama	60		✓
22	Muhamad Arifin	95	✓	
23	Muhamad Fauzan	70	✓	
24	Muhammad Ilham Nafis	95	✓	
25	Novin Alfian	100	✓	
26	Randi Saputra	70	✓	
27	Rapki Naupal	80	✓	
28	Rifki Bagas Prawibowo	60		✓
29	Robertha Bellarmina Jhovannka	100	✓	
30	Safa Adzahra Putri	75	✓	
31	Safara Maharani	80	✓	
32	Wahyu Ahmad Ramadhan	60		✓
33	Yunita Ramadhini	85	✓	
34	Zaki Nofal Orlando	70	✓	
<b>Jumlah</b>			<b>2710</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>100</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>55</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>79,70</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* dari kelas eksperimen sebesar 79,70 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55.

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agung Dimas Seto	95	✓	
2	Amanda Lutviani	70	✓	
3	Anidka Dwi Ramadhan	55		✓
4	Arif Saputra	40		✓
5	Assyfa Ramadhan	80	✓	
6	Asyfa Aurellia	55		✓
7	Aurelia Vitta Ramadhani	80	✓	
8	Ays Nofela Yunita	35		✓
9	Dafa Arkana Belfa	80	✓	
10	Decha Alfianita	50		✓
11	Delia Maharani	80	✓	
12	Devita Cindy Aulia	85	✓	
13	Dewi Nuraini	60		✓
14	Evodius Zaky Rahmat	75	✓	

15	Farid Aminullah	70	✓	
16	Ferdian Nurhudi Yahya	60	✓	
17	Hafidz Danuarta	40		✓
18	Husein Pamungkas	95	✓	
19	Intan Nurhalizhah	45		✓
20	Kevin Dwi Tama	50		✓
21	Muhamad Viko Maulana	60		✓
22	Muyassaroh	85	✓	
23	Nabilla Rahma Efriyia	70	✓	
24	Naza Fitriana Zimka	50		✓
25	Queensha Khanaya Damai	85	✓	
26	Rafa Ilhamsyah	70	✓	
27	Raihan Raditya Gumanti	80	✓	
28	Rasya Al Fachrezy	70	✓	
29	Sekar Ragil Lia	70	✓	
30	Sendi Fajar Pratama	70	✓	
31	Tania Mayangsari	50		✓
32	Vey Riska	60		✓
33	Zidan Falah Maulana	95	✓	
<b>Jumlah</b>				<b>2215</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>				<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>				<b>35</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>67,12</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* dari kelas kontrol sebesar 67,12 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 35.

#### **d. Perbandingan Hasil *Pre-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

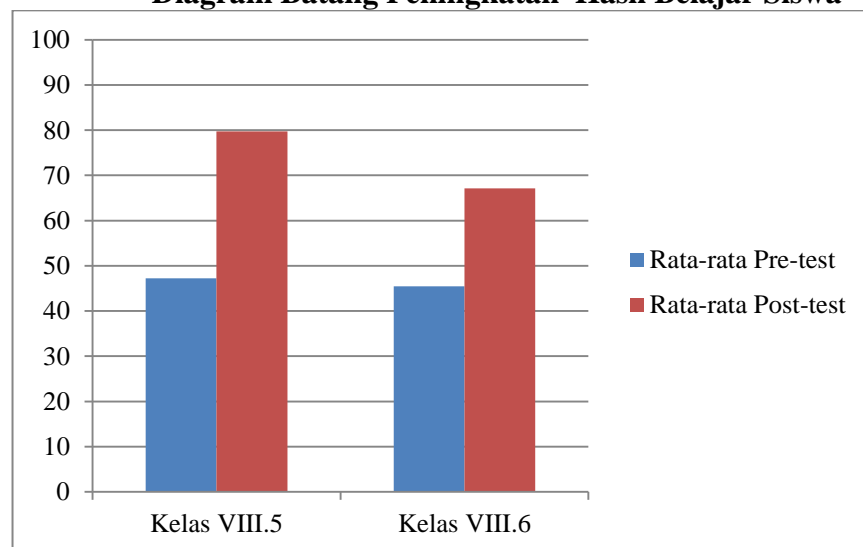
Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan berikut nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan Hasil *Pre-test* *Post-test* Kelas VIII.5 dan Kelas VIII.6**

Kelas	Rata-rata		Peningkatan
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
VIII.5	47,20	79,70	32,5
VIII.6	45,45	67,12	21,67

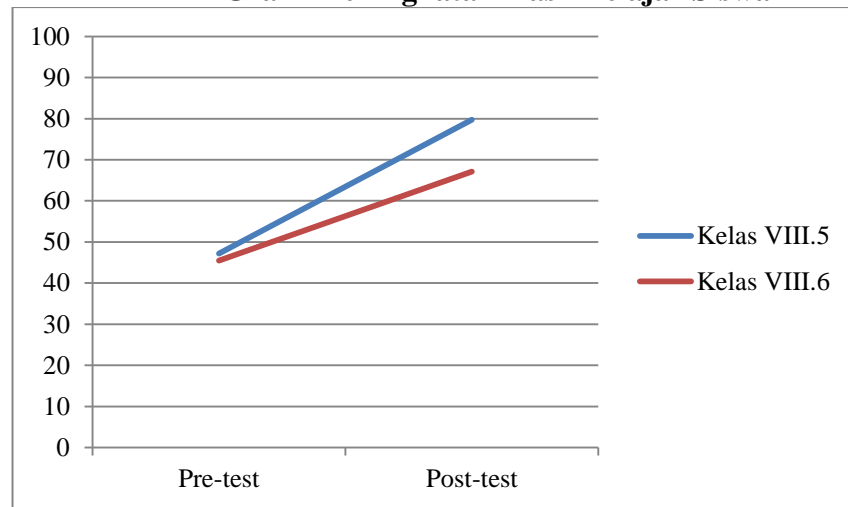
Berdasarkan tabel di atas perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas tersebut dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa**



Perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas tersebut juga dapat disajikan dalam diagram garis sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa**



Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen (VIII.5) rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 32,5 dan pada kelas kontrol (VIII.6) mengalami peningkatan sebesar 21,67.

#### e. Data Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

##### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan pada 2 kali pertemuan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Adapun hasil observasi aktivitas guru yang diamati selama proses pembelajaran disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model**  
**Pembelajaran *Make a Match***

No.	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan	
		P1	P2
1	Membuka pelajaran dengan salam	4	4
2	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran	3	4
3	Meminta siswa untuk berdo'a bersama	3	4
4	Mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya	2	3
5	Mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa	3	
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
7	Mengajukan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui mengenai konflik dan integrasi sosial?"	2	4
8	Memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai konflik dan integrasi sosial	3	3
9	Menjelaskan konsep pembelajaran dengan model <i>make a match</i>	3	4
10	Membentuk kelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B	3	3
11	Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban	3	3
12	Memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain	3	4
13	Meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas	3	3
14	Mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan	3	4
15	Memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok	2	4
16	Memberikan penghargaan kepada pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar	2	3
17	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami	3	4
18	Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat itu	3	3
19	Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan <i>posttest</i>		4
20	Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	2	3
21	Menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdo'a	3	4
22	Menutup pertemuan dengan salam	3	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>58</b>	<b>75</b>
<b>Nilai</b>		<b>65</b>	<b>85</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>75</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada pertemuan 1 aktivitas guru memiliki jumlah skor 58 dengan nilai 65 dan pada pertemuan 2 aktivitas guru memiliki jumlah skor 75 dengan nilai 85, sehingga memperoleh rata-rata 75. Dengan demikian, aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki kriteria baik.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* dari awal sampai akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match***

No.	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan	
		P1	P2
1	Siswa menjawab salam dari guru	3	4
2	Siswa berdo'a bersama	3	3
3	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran	2	3
4	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>pretest</i> dengan jujur dan objektif	2	
5	Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias	2	3
6	Siswa membentuk 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B	3	4
7	Setiap kelompok mengambil kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban	3	4

8	Setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain	3	4
9	Setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas	3	4
10	Pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar akan mendapat penghargaan dari guru	3	4
11	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum paham	3	4
12	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4
13	Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>posttest</i> secara jujur dan objektif		4
14	Siswa berdo'a bersama	3	4
15	Siswa menjawab salam guru	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>40</b>	<b>53</b>
<b>Nilai</b>		<b>66</b>	<b>88</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada pertemuan 1 aktivitas siswa memiliki jumlah skor 40 dengan nilai 66 dan pada pertemuan 2 aktivitas siswa memiliki jumlah skor 53 dengan nilai 88, sehingga memperoleh rata-rata 77. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* memiliki kriteria baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel  $< 50$  dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*. Apabila pada uji normalitas diperoleh data berdistribusi



normal, maka uji yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji-t, dan apabila pada uji normalitas diperoleh data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-test Eksperimen (Make a Match)	.153	34	.043	.961	34	.256
	Post-test Eksperimen (Make a Match)	.174	34	.010	.896	34	.004
	Pre-test Kontrol (Diskusi Kelompok)	.128	33	.187	.953	33	.167
	Post-test Kontrol (Diskusi Kelompok)	.144	33	.079	.960	33	.253

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yang dibantu menggunakan IBM SPSS *Statistics versi 26*, dapat diketahui bahwa *post-test* pada kelas eksperimen memiliki Sig. = 0,004, artinya nilai (Sig)  $< 0,05$  atau

$0,004 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau varian homogen, dan jika data tersebut memiliki nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau varian tidak homogen. Berikut ini hasil dari uji homogenitas:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.001	1	65	.970
	Based on Median	.025	1	65	.874
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	58.530	.874
	Based on trimmed mean	.000	1	65	.996

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar  $= 0,970 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima atau varian homogen.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.599	1	65	.442
	Based on Median	.263	1	65	.610
	Based on Median and with adjusted df	.263	1	62.164	.610
	Based on trimmed mean	.582	1	65	.448

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar  $= 0,442 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima atau varian homogen.

**c. Uji *Mann-Whitney***

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapat hasil bahwa salah satu sampel tidak berdistribusi normal. Alternatif dari uji-t ketika normalitas uji dan populasi tidak terpenuhi maka yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.<sup>9</sup> Uji *Mann-Whitney* pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Punggur?”

<sup>9</sup> Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Alfaberta, 2014), h. 151.

Uji *Mann-Whitney* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26 for windows* dengan mengambil taraf *Signifikansi* sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney* yaitu jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai *Asymp.sig.* > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh.<sup>10</sup> Perhitungan uji *Mann-Whitney* dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	336.500
Wilcoxon W	897.500
Z	-2.841
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
a. Grouping Variable: Kelas	

Dari tabel di atas diperoleh bahwa  $Z_{hitung}$  sebesar -2,841 dengan nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) = 0,004. Karena nilai 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar IPS kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol pada materi konflik dan integrasi. Sehingga hasilnya adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media

<sup>10</sup> Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset*, h. 114.

Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”.

#### d. Uji N-Gain Skor

Uji N-Gain ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Perhitungan uji N-Gain skor dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji N-Gain Skor**

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_Score	Eksperimen	Mean	.6124	.05025	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5102	
			Upper Bound	.7147	
		5% Trimmed Mean	.6217		
		Median	.5505		
		Variance	.086		
		Std. Deviation	.29298		
		Minimum	.00		
		Maximum	1.00		
		Range	1.00		
		Interquartile Range	.49		
		Skewness	-.082	.403	
		Kurtosis	-1.007	.788	
		Kontrol	Mean	.4053	.04272
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.3183	
			Upper Bound	.4923	
	5% Trimmed Mean		.3936		
	Median		.3333		
	Variance		.060		
	Std. Deviation		.24541		
	Minimum		.11		
	Maximum		.92		
	Range		.81		
	Interquartile Range	.40			
Skewness	.595	.409			
Kurtosis	-.675	.798			

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain skor di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebesar 0,6124 termasuk dalam kategori sedang. Sementara nilai rata-rata N-Gain skor untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi kelompok adalah sebesar 0,4053 termasuk dalam kategori sedang.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa antara *pre-test* dan *post-test* terlihat berbeda baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan ini jelas terjadi karena tentu pengetahuan seorang siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran.

Pada hasil penelitian dapat kita lihat bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil *pre-test* maka diketahui nilai rata-rata hasil *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 47,20 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 45,45. Setelah dilakukan *pre-test* proses pembelajaran kedua kelas tersebut dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi kelompok.

Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, maka terlihat perbedaan yang signifikan pada *post-test* yang diberikan yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,70 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,12.

Berdasarkan pemaparan di atas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 32,5 sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu terjadi peningkatan sebesar 21,67.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh bahwa  $Z_{hitung}$  sebesar -2,841 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,004. Karena nilai 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar IPS kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol pada materi konflik dan integrasi. Sehingga hasilnya adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”. Penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan uji N-Gain skor pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,6124 dimana termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu oleh Lisa Nia Apriani dan Wisnu Hatami dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dan *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji-*u mann whitney* yaitu nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $0,008 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* dan *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS dikelas VII MTs NU Astanajapura Kabupaten Cirebon.<sup>11</sup>

Penelitian terdahulu oleh Dinda Karunia Fitri dan Ibrahim Gultom dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dan *Chard Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas V SDN 132416 Tanjungbalai T.A 2022/2023”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji-*u mann whitney* yaitu nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $0,0001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* dan *chard sort* terhadap hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lisa Nia Apriani dan Wisnu Hatami, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Dan *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS,” *Jurnal Social Pedagogy* Vol. 4 No. 2 (2023): 179–190.

<sup>12</sup> Dinda Karunia Fitri dan Ibrahim Gultom, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Dan *Chard Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas V SDN 132416 Tanjungbalai T.A 2022/2023,” *Journal on Education* Vol. 6 No. 1 (2023): 6541–6548.



Penelitian terdahulu oleh Febria Kwartati dengan judul “Pengaruh Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pemahaman Penerapan dan Penalaran Siswa Kelas V Materi IPA”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji-*u mann whitney* yaitu nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan melihat hasil penelitian terdahulu maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan menjadikan siswa untuk dapat saling menghargai pendapat orang lain dan bergotong royong dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut dapat terbentuk karena adanya kooperatif atau kerja sama antar siswa selama proses pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Febria Kwartati, “Pengaruh Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pemahaman Penerapan Dan Penalaran Siswa Kelas V Materi IPA,” *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. 1 (2021): 73–81.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Punggur.

Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,004. Karena nilai  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa “ $H_a$  diterima”. Artinya “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Punggur”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan uji *N-Gain* skor pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,6124 dimana pada nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun keaktifan siswa. Diharapkan

model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran IPS yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan alokasi waktu selama pembelajaran di kelas.

## 2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang memadai. Pihak sekolah juga hendaknya memotivasi guru akan pentingnya model pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Salah satu model pembelajarannya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan menjadikan siswa lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirudin dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: CV Bintang Cemerlang, 2019.
- Andika Saputra dan Ovan. *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Andri Kurniawan, Aurora Nadia Febrianti, dan Tuti Hardianti. *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Atmaja, I Komang Sukendra and I Kadek Surya. *Instrumen Penelitian*. Denpasar: Mahameru Press, 2020.
- Danil dkk, Muhammad. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Wajo.” *Journal Of Education* Vol. 2, No (2022): 166.
- Dewa Nyoman Suprpta. “Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa.” *Journal Of Education Action Research* Vol. 4, No (2020): 241–246.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dinda Karunia Fitri dan Ibrahim Gultom. “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Dan Chard Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas V SDN 132416 Tanjungbalai T.A 2022/2023.” *Journal on Education* Vol. 6 No. (2023): 6541–6548.
- Febria Kwartati. “Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pemahaman Penerapan Dan Penalaran Siswa Kelas V Materi IPA.” *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. (2021): 73–81.
- Febrianawati Yusup. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmiah* Vol. 7 No. (2018): 22.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Hepi Gustia Hariani Juwita dan Jumiyo Siswanto. “Efektivitas Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Balok Kelas VIII.” *Jurnal*

*Riset Pendidikan Matematika Jakarta* Vol. 3, No (2021): 19–26.

- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Lisa Nia Apriani dan Wisnu Hatami. “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Dan Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS.” *Jurnal Social Pedagogy* Vol. 4 No. (2023): 179–190.
- Lorin W. Anderson dkk. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maming, Ulfatrianti Amin Ramlawati dan Ratnawaty. “Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* Vol. 5, No (2021): 83–92.
- Muhammad Hasan and Yeni Nuraeni. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Nadia Nur Fadhillah. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo TP. 2018/2019*. Metro: IAIN Metro, 2019.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Nur Khoiri. *Buku Statistika Konseptual Dan Aplikasi Perspektif Manajemen Pendidikan*. Semarang: SUKABINA Press, 2010.
- Nurjaya. *Jurus Kilat Membangun Decision Support System (DSS)*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Oktavia dkk, Mirani. “Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test.” *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian*

*kepada Masyarakat*) (2019): 596–601.

Priadana dan Denok Sunarsi, Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.

Putri Hidayati M. Junus dan Muliati Syam. “Analisis Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom Melalui Aplikasi Zoom Pada Materi Suhu Dan Kalor Di SMPN 2 Bontang.” *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika* Vol. 2 No. (2021): 151.

Rostina Sundaya. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfaberta, 2014.

Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfaberta, 2014.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015.

Sari, Melisa Romiyanti Manurung Caska dan Fima Alia. “Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 8 No. (2023): 141–149.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfaberta, 2016.

Sunjoyo. *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset*. Bandung: Alfaberta, 2013.

Supardi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta Selatan: Kemendikbudristek, 2021.

Suprananto. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Metro: STAIN METRO, 2012.
- . *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- . *Pembelajaran IPS SD/MI*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Warsono, Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Yeni dan Reni Marlina, Septiyanda Selvira. “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Dan Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII.” *Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi* Vol. 2, No (2021): 1–6.
- Yoga Puspa Sari. “Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung.” *Jurnal Social Pedagogy* Vol. 4 No. (2023): 145–154.
- Yogi Anggraena dkk. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*. Kemendikbudristek, 2022.
- Zain, Djamarah dan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Zainal Aqib. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia, 2012.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 1 Outline

### *OUTLINE*

#### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PESEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relefan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  3. Indikator-indikator Hasil Belajar
  4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu
  1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
  2. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*
  3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match*
  4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match*
  5. Cara Mengatasi Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match*
- C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs
  1. Pengertian Pembelajaran IPS
  2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS
  3. Tujuan Pembelajaran IPS
  4. Materi Pembelajaran IPS
- D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir
2. Paradigma

F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tusriyanto, M.Pd**  
NIP. 19730810 200604 1 001

Metro, 28 Februari 2023  
Peneliti



**Amelia Apriliani**  
NPM. 2001070005

**MODUL AJAR**

**TEMA 03 NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

**Konflik dan Integrasi**

<b>Nama Penyusun</b>	Amelia Apriliani	<b>Jenjang/ Kelas</b>	SMP/ VIII
<b>Asal Sekolah</b>	SMP Negeri 1 Punggur	<b>Mapel</b>	IPS
<b>Alokasi Waktu</b>	3 JP (1 JP x 40 Menit)	<b>Jumlah Siswa</b>	34 Reguler
<b>Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>	<b>Pertemuan</b>	2x Pertemuan (Kelas Eksperimen)
<b>Fase</b>	D	<b>Model Pembelajaran</b>	<i>Kooperatif Tipe Make a Match</i>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan mengapa dapat terjadi konflik sosial               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu memahami pengertian konflik</li> <li>b. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab konflik</li> </ol> </li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu memahami dampak konflik sosial</li> <li>b. Peserta didik mampu memahami penanganan konflik sosial</li> </ol> </li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu memahami pengertian integrasi sosial</li> <li>b. Peserta didik mampu memahami syarat terjadinya integrasi sosial</li> </ol> </li> </ol>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Peserta didik mampu memahami faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi</li> <li>d. Peserta didik mampu memahami bentuk-bentuk integrasi sosial</li> <li>e. Peserta didik mampu memahami proses integrasi sosial</li> <li>f. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor pendorong integrasi sosial</li> </ul>
<b>Kata Kunci</b>	Konflik dan Integrasi
<b>Deskripsi Umum Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan mengapa dapat terjadi konflik sosial</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial</li> </ol>
<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Paket IPS Kelas VIII Kurikulum Merdeka</li> <li>2. Alat dan bahan: buku tulis, pena, dan media kartu</li> </ol>
<b>Sarana Prasarana</b>	Papan Tulis, Spidol, Penghapus

<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengapa dapat terjadi konflik sosial?</li> <li>❖ Bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial?</li> <li>❖ Bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial?</li> </ul>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengayaan untuk siswa CIBI: YA/TIDAK</li> <li>❖ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya</li> <li>❖ Performa (presentasi)</li> <li>❖ Tertulis (pilihan ganda)</li> </ul>
Kegiatan Pembelajaran Utama	<p>Individu</p> <p>Berpasangan (2 orang)</p>
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyiapkan materi ajar berupa buku paket</li> <li>❖ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi dan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></li> </ul>
Urutan Kegiatan Pembelajaran	<p><b>Aktivitas Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, dan mengadakan <i>pretest</i></li> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan materi</li> </ul>

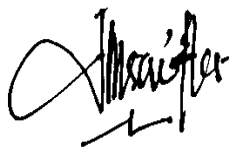
	<p>yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai konflik dan integrasi, dan menjelaskan konsep langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model <i>make a match</i></p> <p><b>Aktivitas Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B</li> <li>❖ Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B</li> <li>❖ Memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain</li> <li>❖ Setiap siswa yang mampu mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin</li> <li>❖ Guru meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas</li> <li>❖ Guru mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan</li> <li>❖ Guru memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok</li> <li>❖ Guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar</li> </ul> <p><b>Aktivitas Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>❖ Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat itu</li> <li>❖ Guru memberikan evaluasi pembelajaran dengan <i>posttest</i></li> <li>❖ Peserta didik diberi motivasi dan semangat belajar untuk mempelajari materi selanjutnya</li> <li>❖ Guru mengintruksi untuk mengakhiri pertemuan dengan berdo'a dan menutup pertemuan dengan salam.</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah ada peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran?</li> <li>❖ Apakah peserta didik terlihat nyaman dengan pengelolaan kelas dalam pembelajaran?</li> </ul>
Refleksi Untuk Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah ada kesulitan pada kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>❖ Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?</li> </ul>
Daftar Pustaka	Supardi, dkk. 2021. <i>Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII</i> . Jakarta: Pusurbuk Balitpangbuk Kemdikbud.

Lembar Kerja Siswa (Jika Ada)	<i>Terlampir</i>
Bahan Bacaan Siswa (Jika Ada)	Buku Paket IPS Kurikulum Merdeka Kelas VIII
Bahan Bacaan Guru (Jika Ada)	Buku Paket IPS Kurikulum Merdeka Kelas VIII
Materi Pengayaan (Jika Ada)	❖ Siswa dapat menambah wawasan dan mencari informasi dengan cara siswa membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi yang dipelajari diantaranya konflik dan integrasi.
Materi Untuk Siswa Yang Kesulitan Belajar (Jika Ada)	❖ Bagi siswa yang belum memahami materi bisa lakukan pertemuan kecil bersama kawan-kawan yang sudah memahami materi terlebih dahulu dengan cara <i>peer lesson/</i> tutor sebaya, kemudian tulis apa yang baru diketahui dari kawan kemudian sampaikan pada guru.

Punggur, 09 Maret 2024

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti



**Bila Candra Sari, S.Pd.**  
NIP. 19730407 201101 2 001



**Amelia Apriliani**  
NPM. 2001070005

Kepala UPTD SMPN 1 Punggur



**Siti Asiyah, S.Pd.**  
NIP. 19710720 199702 2 002

**MODUL AJAR**  
**TEMA 03 NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**Di akhir kelas 8**, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

**Konflik dan Integrasi**

<b>Nama Penyusun</b>	Amelia Apriliani	<b>Jenjang/ Kelas</b>	SMP/ VIII
<b>Asal Sekolah</b>	SMP Negeri 1 Punggur	<b>Mapel</b>	IPS
<b>Alokasi Waktu</b>	3 JP (1 JP x 40 Menit)	<b>Jumlah Siswa</b>	33 Reguler
<b>Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa</li> <li>• Bergotong royong</li> </ul>	<b>Pertemuan</b>	2x Pertemuan (Kelas Kontrol)
<b>Fase</b>	D	<b>Model Pembelajaran</b>	Metode Diskusi Kelompok
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan mengapa dapat terjadi konflik sosial               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu memahami pengertian konflik</li> <li>b. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab konflik</li> </ol> </li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu memahami dampak konflik sosial</li> <li>b. Peserta didik mampu memahami penanganan konflik sosial</li> </ol> </li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu memahami pengertian integrasi sosial</li> <li>b. Peserta didik mampu memahami syarat terjadinya integrasi</li> </ol> </li> </ol>		

	<p>sosial</p> <p>c. Peserta didik mampu memahami faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi</p> <p>d. Peserta didik mampu memahami bentuk-bentuk integrasi sosial</p> <p>e. Peserta didik mampu memahami proses integrasi sosial</p> <p>f. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor pendorong integrasi sosial</p>
<b>Kata Kunci</b>	Konflik dan Integrasi
<b>Deskripsi Umum Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan mengapa dapat terjadi konflik sosial</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial</li> </ol>
<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Paket IPS Kelas VIII Kurikulum Merdeka</li> <li>2. Alat dan bahan: kertas, pena, LKPD</li> </ol>
<b>Sarana Prasarana</b>	Papan Tulis, Spidol, Penghapus

<b>Komponen</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengapa dapat terjadi konflik sosial?</li> <li>❖ Bagaimana dampak dan penanganan konflik sosial?</li> <li>❖ Bagaimana cara mewujudkan integrasi sosial?</li> </ul>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengayaan untuk siswa CIBI: YA/TIDAK</li> <li>❖ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya</li> <li>❖ Performa (presentasi)</li> <li>❖ Tertulis (pilihan ganda)</li> </ul>
Kegiatan Pembelajaran Utama	<p>Individu</p> <p>Berkelompok (5-6 orang)</p>
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyiapkan materi ajar berupa buku paket</li> <li>❖ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi dan metode diskusi kelompok</li> </ul>
Urutan Kegiatan Pembelajaran	<p><b>Aktivitas Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, dan mengadakan <i>pretest</i></li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai konflik dan integrasi, dan menjelaskan konsep langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Aktivitas Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru meminta peserta didik membentuk kelompok secara heterogen dalam suatu kelompok diskusi yang beranggotakan 5-6 orang dan menyiapkan alat atau bahan yang dibutuhkan selama proses diskusi</li> <li>❖ Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisikan pertanyaan yang menjadi bahan diskusi</li> <li>❖ Peserta didik bersama kelompoknya memulai diskusi dan menuliskan hasil diskusi di lembar kertas</li> <li>❖ Kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas secara bergantian, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan</li> <li>❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi dari kelompok penyaji</li> <li>❖ Guru melibatkan peserta didik mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari peserta didik yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan peserta didik sudah benar</li> </ul> <p><b>Aktivitas Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>❖ Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat itu</li> <li>❖ Guru memberikan evaluasi pembelajaran dengan <i>posttest</i></li> <li>❖ Peserta didik diberi motivasi dan semangat belajar untuk mempelajari materi selanjutnya</li> <li>❖ Guru mengintruksi untuk mengakhiri pertemuan dengan berdo'a dan menutup pertemuan dengan salam</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah ada peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran?</li> <li>❖ Apakah peserta didik terlihat nyaman dengan pengelolaan kelas dalam pembelajaran?</li> </ul>

Refleksi Untuk Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah ada kesulitan pada kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>❖ Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?</li> </ul>
Daftar Pustaka	Supardi, dkk. 2021. <i>Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII</i> . Jakarta: Puskurbuk Balitpangbuk Kemdikbud.
Lembar Kerja Siswa (Jika Ada)	<i>Terlampir</i>
Bahan Bacaan Siswa (Jika Ada)	Buku Paket IPS Kurikulum Merdeka Kelas VIII
Bahan Bacaan Guru (Jika Ada)	Buku Paket IPS Kurikulum Merdeka Kelas VIII
Materi Pengayaan (Jika Ada)	❖ Siswa dapat menambah wawasan dan mencari informasi dengan cara siswa membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi yang dipelajari diantaranya konflik dan integrasi.
Materi Untuk Siswa Yang Kesulitan Belajar (Jika Ada)	❖ Bagi siswa yang belum memahami materi bisa lakukan pertemuan kecil bersama kawan-kawan yang sudah memahami materi terlebih dahulu dengan cara <i>peer lesson</i> /tutor sebaya, kemudian tulis apa yang baru diketahui dari kawan kemudian sampaikan pada guru.

Punggur, 09 Maret 2024

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

**Bila Candra Sari, S.Pd.**  
NIP. 19730407 201101 2 001

**Amelia Apriliani**  
NPM. 2001070005

Kepala UPTD SMPN 1 Punggur

**Siti Asiyah, S.Pd.**  
NIP. 19710720 199702 2 002

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

<b>Penyusun</b>	<b>Amelia Apriliani</b>
<b>Materi</b>	<b>Konflik dan Integrasi</b>
<b>Fase/ Kelas</b>	<b>D/ VIII</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>1 dan 2</b>

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Kompetensi yang diharapkan tercapai:

1. Menjelaskan faktor penyebab konflik.
2. Menjelaskan cara mengatasi konflik.
3. Mendeskripsikan proses integrasi sosial.
4. Merancang strategi untuk mewujudkan integrasi sosial di lingkungan sekitar.

**Petunjuk:**

### **Diskusikan Bersama Teman Kelompokmu!**

1. Jelaskan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik sosial dalam masyarakat!
2. Jelaskan bagaimana cara mengatasi terjadinya konflik sosial dalam masyarakat!
3. Bagaimana proses integrasi sosial?
4. Bagaimana cara peserta didik mewujudkan integrasi sosial?

## **MATERI AJAR**

### **KONFLIK DAN INTEGRASI**

#### **A. Mengapa Dapat Terjadi Konflik Sosial?**

##### **1. Pengertian Konflik**

Konflik adalah suatu hubungan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diikuti tindakan saling mengancam dan melakukan kekerasan antara satu dengan yang lainnya. Munculnya konflik umumnya karena perbedaan antarindividu maupun kelompok, baik itu perbedaan pendapat, ras, ideologi, budaya, dll.

Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.

##### **2. Faktor-faktor Penyebab Konflik**

- a. Perbedaan Individu
- b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
- c. Perbedaan Kepentingan
- d. Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat

#### **B. Bagaimana Dampak dan Penanganan Konflik Sosial?**

##### **1. Dampak Konflik Sosial**

- a. Meningkatkan solidaritas anggota kelompok
- b. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
- c. Terjadinya perubahan kepribadian para individu
- d. Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
- e. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat pertikaian

##### **2. Penanganan Konflik Sosial**

- a. Menghindar
- b. Memaksakan kehendak
- c. Menyesuaikan keinginan orang lain
- d. Tawar-menawar

e. Kolaborasi

## **C. Bagaimana Cara Mewujudkan Integrasi Sosial?**

### **1. Pengertian Integrasi Sosial**

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial.

### **2. Syarat Terjadinya Integrasi Sosial**

Syarat terjadinya integrasi sosial menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, yaitu sebagai berikut:

- a. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
- c. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Cepat atau Lambatnya Proses Integrasi**

- a. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah, integrasi sangat mudah dan tercapai, demikian juga sebaliknya.
- b. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok mempengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
- c. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
- d. Efektivitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

#### **4. Bentuk-bentuk Integrasi Sosial**

- a. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
- c. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

#### **5. Proses Integrasi Sosial**

- a. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
- b. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

#### **6. Faktor-faktor Pendorong Integrasi Sosial**

- a. Toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
- b. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
- c. Sikap positif terhadap kebudayaan lain.
- d. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
- e. Kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- f. Perkawinan campur (amalgamasi).
- g. Musuh bersama dari luar.

## Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*

Nama : Amelia Apriliani  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 09 Maret 2024  
 Tempat : SMPN 1 Punggur  
 Kelas/Semester : VIII.5/ Genap  
 Tema : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa  
 Materi : Konflik Sosial  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Pertemuan Ke : 1 (Kelas Eksperimen)  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

#### Petunjuk :

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No.	Fase	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan	Membuka pelajaran dengan salam				✓
		Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran			✓	
		Meminta siswa untuk berdo'a bersama			✓	
		Mengingatn kembali materi pembelajaran sebelumnya		✓		
		Mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa			✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
		Mengajukan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui mengenai konflik sosial?"		✓		
		Memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai konflik sosial			✓	
		Menjelaskan konsep pembelajaran dengan model <i>make a match</i>			✓	
2	Kegiatan Inti	Membentuk kelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B			✓	
		Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban			✓	
		Memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain			✓	

		Meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas			✓	
		Mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan			✓	
		Memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok		✓		
		Memberikan penghargaan kepada pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar		✓		
3	Kegiatan Penutup	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami			✓	
		Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat itu			✓	
		Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		✓		
		Menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdo'a			✓	
		Menutup pertemuan dengan salam			✓	
<b>Jumlah Skor</b>					<b>58</b>	
<b>Nilai</b>					<b>65</b>	

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Punggur, 09 Maret 2024

Observer



**Bila Candra Sari, S.Pd.**

NIP. 19730407 201101 2 001



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH**

Nama : Amelia Apriliani  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 09 Maret 2024  
 Tempat : SMPN 1 Punggur  
 Kelas/Semester : VIII.5/ Genap  
 Tema : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa  
 Materi : Konflik Sosial  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Pertemuan Ke : 1 (Kelas Eksperimen)  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

**Petunjuk :**

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No.	Fase	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan	Siswa menjawab salam dari guru			✓	
		Siswa berdo'a bersama			✓	
		Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran		✓		
		Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>pretest</i> dengan jujur dan objektif		✓		
		Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias		✓		
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B			✓	
		Setiap kelompok mengambil kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban			✓	
		Setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain			✓	
		Setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas			✓	
		Pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar akan mendapat penghargaan dari guru			✓	

3	Kegiatan Penutup	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum paham			✓	
		Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
		Siswa berdo'a bersama			✓	
		Siswa menjawab salam guru				✓
		<b>Jumlah Skor</b>			40	
		<b>Nilai</b>			66	

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Punggur, 09 Maret 2024

Observer



**Bila Candra Sari, S.Pd.**

NIP. 19730407 201101 2 001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH***

Nama : Amelia Apriliani  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 16 Maret 2024  
 Tempat : SMPN 1 Punggur  
 Kelas/Semester : VIII.5/ Genap  
 Tema : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa  
 Materi : Integrasi Sosial  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Pertemuan Ke : 2 (Kelas Eksperimen)  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

**Petunjuk :**

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No.	Fase	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan	Membuka pelajaran dengan salam				✓
		Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran				✓
		Meminta siswa untuk berdo'a bersama				✓
		Mengingatnkan kembali materi pembelajaran sebelumnya			✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
		Mengajukan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui mengenai integrasi sosial?"				✓
		Memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai integrasi sosial			✓	
		Menjelaskan konsep pembelajaran dengan model <i>make a match</i>				✓
		2	Kegiatan Inti	Membentuk kelompok yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B		
Setiap kelompok dibagi kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban					✓	
Memerintahkan setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain						✓

		Meminta setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas			✓	
		Mengecek kebenaran/kecocokan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban dari hasil yang dipresentasikan				✓
		Memberikan penjelasan poin-poin penting terkait kartu yang diperoleh seiring dengan presentasi kelompok				✓
		Memberikan penghargaan kepada pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar			✓	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum dipahami				✓
		Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat itu			✓	
		Memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan <i>posttest</i>				✓
		Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya			✓	
		Menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdo'a				✓
		Menutup pertemuan dengan salam				✓
<b>Jumlah Skor</b>					<b>75</b>	
<b>Nilai</b>					<b>85</b>	

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Punggur, 16 Maret 2024

Observer

**Bila Candra Sari, S.Pd.**

NIP. 19730407 201101 2 001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH**

Nama : Amelia Apriliani  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 16 Maret 2024  
 Tempat : SMPN 1 Punggur  
 Kelas/Semester : VIII.5/ Genap  
 Tema : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa  
 Materi : Integrasi Sosial  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Pertemuan Ke : 2 (Kelas Eksperimen)  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

**Petunjuk :**

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

No.	Fase	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan	Siswa menjawab salam dari guru				✓
		Siswa berdo'a bersama			✓	
		Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran			✓	
		Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias			✓	
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B				✓
		Setiap kelompok mengambil kartu yaitu kelompok A kartu pertanyaan dan kelompok B kartu jawaban				✓
		Setiap siswa untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain				✓
		Setiap pasangan untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas				✓
		Pasangan yang dapat mencocokkan kartu dengan benar akan mendapat penghargaan dari guru				✓
3	Kegiatan Penutup	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum paham				✓
		Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓

		Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan <i>posttest</i> secara jujur dan objektif				✓
		Siswa berdo'a bersama				✓
		Siswa menjawab salam guru				✓
<b>Jumlah Skor</b>			53			
<b>Nilai</b>			88			

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Punggur, 16 Maret 2024

Observer



**Bila Candra Sari, S.Pd.**

NIP. 19730407 201101 2 001

## Lampiran 4 Kisi-Kisi *Pre-test* dan *Post-test*

### KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Indikator	Ranah	Nomor Item	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Menjelaskan pengertian konflik sosial	C2	1	1	PG
Menentukan pengertian konflik menurut salah satu ahli dengan tepat	C3	3	1	PG
Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya konflik	C4	2, 4	2	PG
Menganalisis dampak konflik sosial	C4	5	1	PG
Menganalisis upaya penanganan konflik sosial	C4	6	1	PG
Menjelaskan pengertian integrasi sosial	C2	7	1	PG
Menentukan pengertian integrasi sosial menurut salah satu ahli dengan tepat	C3	9	1	PG
Menentukan syarat terjadinya integrasi sosial menurut salah satu ahli dengan tepat	C3	8	1	PG
Membedakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi	C3	10, 12, 14, 16	4	PG
Menjelaskan salah satu bentuk integrasi sosial	C2	11, 13	2	PG
Memberi contoh bentuk integrasi sosial	C2	15, 18	2	PG
Menjelaskan salah satu proses integrasi sosial	C2	17, 19	2	PG
Menganalisis faktor pendorong integrasi sosial	C4	20	1	PG

**SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d yang paling benar!**

1. Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lawan dengan jalan kekerasan atau ancaman disebut...
  - A. Pertikaian sosial
  - B. Kepedulian sosial
  - C. Konflik sosial
  - D. Persaingan sosial
2. Perhatikan pernyataan berikut ini.
  - 1) Perbedaan individu
  - 2) Perbedaan agama
  - 3) Perbedaan latar belakang kebudayaan
  - 4) Perubahan-perubahan nilai yang lambatPernyataan diatas yang termasuk faktor penyebab terjadinya konflik adalah...
  - A. (1) dan (3)
  - B. (2) dan (4)
  - C. (2) dan (3)
  - D. (1) dan (4)
3. Perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya merupakan pengertian konflik menurut...
  - A. Kartono
  - B. Robert M.Z. Lawang
  - C. Soejono Soekanto
  - D. Alabanness
4. Dalam pembelajaran beberapa peserta didik menyukai pembelajaran berkelompok, namun peserta didik lain lebih senang ketika belajar



individual. Pernyataan tersebut merupakan faktor penyebab konflik karena...

- A. Perbedaan latar belakang kebudayaan
  - B. Perbedaan individu
  - C. Perbedaan kepentingan
  - D. Perubahan-perubahan nilai cepat
5. Dibawah ini yang termasuk dampak positif akibat terjadinya konflik sosial adalah...
- A. Rusakan harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
  - B. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
  - C. Meningkatkan solidaritas anggota kelompok
  - D. Terjadinya perubahan kepribadian para individu
6. Penyelesaian konflik dengan cara berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya disebut...
- A. Memaksakan kehendak
  - B. Kolaborasi
  - C. Tawar-menawar
  - D. Menyesuaikan keinginan orang lain
7. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan disebut...
- A. Integrasi bangsa
  - B. Integrasi nasional
  - C. Integrasi koersif
  - D. Integrasi sosial
8. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
  - 2) Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma

- 3) Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten
- Pernyataan diatas merupakan syarat terjadinya integrasi sosial menurut...
- A. Baton
  - B. Idianto Muin
  - C. John Lewis Gillin
  - D. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff
9. Suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut merupakan pengertian integrasi sosial menurut...
- A. Baton
  - B. Idianto Muin
  - C. John Lewis Gillin
  - D. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff
10. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah, integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya. Pernyataan tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial karena...
- A. Homogenitas kelompok
  - B. Besar kecilnya kelompok
  - C. Mobilitas geografis
  - D. Efektivitas komunikasi
11. Bentuk integrasi sosial yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat disebut...
- A. Integrasi fungsional
  - B. Integrasi koersif
  - C. Integrasi normatif
  - D. Integrasi nasional
12. Jumlah anggota kelompok mempengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian diri di antara anggota. Pernyataan

- tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial karena...
- A. Homogenitas kelompok
  - B. Besar kecilnya kelompok
  - C. Mobilitas geografis
  - D. Efektivitas komunikasi
13. Bentuk integrasi sosial yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat disebut...
- A. Integrasi fungsional
  - B. Integrasi koersif
  - C. Integrasi normatif
  - D. Integrasi nasional
14. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi. Pernyataan tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial karena...
- A. Homogenitas kelompok
  - B. Besar kecilnya kelompok
  - C. Mobilitas geografis
  - D. Efektivitas komunikasi
15. Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing, seperti suku bugis melaut, jawa bertani, dan minang pandai berdagang. Pernyataan tersebut termasuk contoh bentuk integrasi sosial...
- A. Integrasi fungsional
  - B. Integrasi koersif
  - C. Integrasi normatif
  - D. Integrasi nasional
16. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai. Pernyataan tersebut merupakan faktor

yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial karena...

- A. Homogenitas kelompok
- B. Besar kecilnya kelompok
- C. Mobilitas geografis
- D. Efektivitas komunikasi

17. Proses integrasi yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing tersebut diserap/diterima dan diolah dalam kehidupan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut...

- A. Asimilasi
- B. Akomodasi
- C. Akulturasi
- D. Koordinasi

18. Dibawah ini yang termasuk contoh bentuk integrasi normatif adalah...

- A. Polisi menembakkan gas air mata untuk menghindari kerumunan yang menimbulkan kerusuhan
- B. Masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika
- C. Melakukan kekerasan atau tindakan anarkis kepada pelaku tabrak lari
- D. Daerah Aceh terkenal dengan pertanian kopinya sementara daerah Jawa Barat terkenal dengan perkebunan tehnya

19. Bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan disebut...

- A. Asimilasi
- B. Akomodasi
- C. Akulturasi
- D. Koordinasi

20. Perhatikan pernyataan berikut ini

- 1) Tidak menghargai perbedaan
- 2) Toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda
- 3) Kesenjangan sosial dan ekonomi
- 4) Sikap positif terhadap kebudayaan lain
- 5) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa
- 6) Kurangnya kesadaran menjaga persatuan dan kesatuan

Pernyataan diatas yang termasuk faktor pendorong integrasi sosial adalah...

- A. (1), (2), (3)
- B. (3), (5), (6)
- C. (2), (4), (5)
- D. (1), (3), (5)

## Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test*

### Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

1. C. Konflik Sosial
2. A. (1) dan (3)
3. B. Robert M.Z. Lawang
4. B. Perbedaan Individu
5. C. Meningkatkan Solidaritas Anggota Kelompok
6. B. Kolaborasi
7. D. Integrasi Sosial
8. D. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff
9. A. Baton
10. A. Homogenitas Kelompok
11. C. Integrasi Normatif
12. B. Besar Kecilnya Kelompok
13. A. Integrasi Fungsional
14. C. Mobilitas Geografis
15. A. Integrasi Fungsional
16. D. Efektivitas Komunikasi
17. C. Akulturasi
18. B. Masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika
19. A. Asimilasi
20. C. (2), (4), (5)

## Lampiran 7 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

### Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen (VIII.5)

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Abel Vira Lidia	45	100
2	Abelza Febi Aulia	40	100
3	Adil Eka Pratama	70	70
4	Aeira Rizki Sabilla	45	55
5	Akbarul Nur Kholis	45	95
6	Alif Putra Pratama	45	95
7	Alya Bazilah Musfira	50	75
8	Arlinsya Dwi Artha	45	75
9	Bintang Azura Belva	50	70
10	Cikal Baktio	25	60
11	Damar Aditya Kusuma	40	70
12	Dina Apriyani	55	100
13	Diva Maulida	35	80
14	Fawwaz Febriansyah	25	60
15	Helena Mutiara Azizah	55	70
16	Irvan Dwi Andika	45	100
17	Kayla Azzahwa	40	80
18	Kenanga Sari Maszuraida	80	100
19	Lala Dwi Marhelina	75	80
20	Luthfiana Khoirunnisa	30	75
21	Malvino Pratama	30	60
22	Muhamad Arifin	40	95
23	Muhamad Fauzan Zunurain	55	70
24	Muhammad Ilham Nafis	50	95
25	Novin Alfian	60	100
26	Randi Saputra	65	70
27	Rapki Naupal	55	80
28	Rifki Bagas Prawibowo	35	60
29	Robertha Bellarmina Jhovannka	65	100
30	Safa Adzahra Putri	55	75
31	Safara Maharani	35	80
32	Wahyu Ahmad Ramadhan	30	60
33	Yunita Ramadhini	45	85
34	Zaki Nofal Orlando	45	70
<b>Jumlah</b>		<b>1650</b>	<b>2710</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>25</b>	<b>55</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>47,20</b>	<b>79,70</b>

## Lampiran 8 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

### Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol (VIII.6)

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Agung Dimas Seto	35	95
2	Amanda Lutviani	50	70
3	Anidka Dwi Ramadhan	45	55
4	Arif Saputra	30	40
5	Assyfa Ramadhan	50	80
6	Asyfa Aurellia	45	55
7	Aurelia Vitta Ramadhani	70	80
8	Ays Nofela Yunita	25	35
9	Dafa Arkana Belfa	60	80
10	Decha Alfianita	40	50
11	Delia Maharani	35	80
12	Devita Cindy Aulia	65	85
13	Dewi Nuraini	50	60
14	Evodius Zaky Rahmat	40	75
15	Farid Aminullah	50	70
16	Ferdian Nurhudi Yahya	55	60
17	Hafidz Danuarta	30	40
18	Husein Pamungkas	55	95
19	Intan Nurhalizhah	25	45
20	Kevin Dwi Tama	40	50
21	Muhamad Viko Maulana	55	60
22	Muyassaroh	70	85
23	Nabilla Rahma Efriliya	55	70
24	Naza Fitriana Zimka	40	50
25	Queensha Khanaya Damai	55	85
26	Rafa Ilhamsyah	30	70
27	Raihan Raditya Gumanti	35	80
28	Rasya Al Fachrezy	40	70
29	Sekar Ragil Lia	35	70
30	Sendi Fajar Pratama	55	70
31	Tania Mayangsari	30	50
32	Vey Riska	50	60
33	Zidan Falah Maulana	55	95
<b>Jumlah</b>		<b>1500</b>	<b>2215</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>70</b>	<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>25</b>	<b>35</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>45,45</b>	<b>67,12</b>



**Lampiran 9 Data Uji Validitas**

**Data Uji Validitas**

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	.254	.236	.186	.417*	.510*	.467*	.174	.399*	.399*	.122	.562*	.174	.254	.421*	.043	.399*	-.091	.417*	.057	.427*
	Sig. (2-tailed)		.201	.236	.352	.030	.007	.014	.385	.039	.039	.543	.002	.385	.201	.029	.830	.039	.653	.030	.776	.026
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	.254	1	.200	.265	.400*	.069	.254	.223	.350	.350	.287	-.100	.223	.100	.399*	.299	.050	.050	.550*	.316	.398*
	Sig. (2-tailed)	.201		.317	.181	.039	.734	.201	.264	.074	.074	.147	.620	.264	.620	.039	.130	.804	.804	.003	.108	.040
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	.236	.200	1	.182	.500*	.240	.562*	.240	.550*	.100	.017	.100	.549*	.350	.091	.418*	.550*	.400*	.650*	.316	.605**
	Sig. (2-tailed)	.236	.317		.363	.008	.228	.002	.228	.003	.620	.933	.620	.003	.074	.653	.030	.003	.039	.000	.108	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.186	.265	.182	1	.265	.335	.186	.182	.033	.331	.106	.182	.182	-.033	.463*	.198	.182	.331	.265	.419*	.464*
	Sig. (2-tailed)	.352	.181	.363		.181	.087	.352	.364	.870	.091	.598	.363	.364	.870	.015	.322	.363	.091	.181	.029	.015
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

P5	Pearson Correlation	.417*	.400*	.500*	.265	1	.377	.254	.223	.350	.350	.438*	.350	.532*	.550*	.236	.478*	.350	.200	.550*	.316	.684**
	Sig. (2-tailed)	.030	.039	.008	.181		.052	.201	.264	.074	.074	.022	.074	.004	.003	.236	.012	.074	.317	.003	.108	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P6	Pearson Correlation	.510*	.069	.240	.335	.377	1	.342	-.112	.240	.240	.145	.549*	.206	.069	.162	.328	.394*	.240	.377	.271	.399*
	Sig. (2-tailed)	.007	.734	.228	.087	.052		.081	.579	.228	.228	.472	.003	.303	.734	.420	.095	.042	.228	.052	.171	.039
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P7	Pearson Correlation	.467*	.254	.562*	.186	.254	.342	1	.006	.562*	.073	.122	.399*	.174	-.073	.066	.238	.562*	.399*	.417*	.229	.462*
	Sig. (2-tailed)	.014	.201	.002	.352	.201	.081		.975	.002	.719	.543	.039	.385	.719	.744	.231	.002	.039	.030	.250	.015
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	.174	.223	.240	.182	.223	-.112	.006	1	.086	.086	.145	-.069	.206	.532*	.162	.143	.086	.086	.377	.271	.382*
	Sig. (2-tailed)	.385	.264	.228	.364	.264	.579	.975		.671	.671	.472	.734	.303	.004	.420	.475	.671	.671	.052	.171	.049
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	.399*	.350	.550*	.033	.350	.240	.562*	.086	1	.250	.320	.250	.394*	.200	-.073	.418*	.550*	.100	.650*	.316	.382*
	Sig. (2-tailed)	.039	.074	.003	.870	.074	.228	.002	.671		.209	.103	.209	.042	.317	.719	.030	.003	.620	.000	.108	.049
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
P10	Pearson Correlation	.399*	.350	.100	.331	.350	.240	.073	.086	.250	1	.017	.250	.240	.200	.417*	.239	-.050	-.050	.500*	.158	.414*
	Sig. (2-tailed)	.039	.074	.620	.091	.074	.228	.719	.671	.209		.933	.209	.228	.317	.030	.230	.804	.804	.008	.431	.032
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P11	Pearson Correlation	.122	.287	.017	.106	.438*	.145	.122	.145	.320	.017	1	.169	.301	.287	.208	.282	.169	.017	.287	.373	.429*
	Sig. (2-tailed)	.543	.147	.933	.598	.022	.472	.543	.472	.103	.933		.401	.128	.147	.298	.154	.401	.933	.147	.055	.025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P12	Pearson Correlation	.562*	-.100	.100	.182	.350	.549*	.399*	-.069	.250	.250	.169	1	.240	.200	-.073	.060	.550*	.250	.200	.316	.430*
	Sig. (2-tailed)	.002	.620	.620	.363	.074	.003	.039	.734	.209	.209	.401		.228	.317	.719	.767	.003	.209	.317	.108	.025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P13	Pearson Correlation	.174	.223	.549*	.182	.532*	.206	.174	.206	.394*	.240	.301	.240	1	.377	.162	.512*	.394*	.240	.377	.271	.579**
	Sig. (2-tailed)	.385	.264	.003	.364	.004	.303	.385	.303	.042	.228	.128	.228		.052	.420	.006	.042	.228	.052	.171	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P14	Pearson Correlation	.254	.100	.350	-.033	.550*	.069	-.073	.532*	.200	.200	.287	.200	.377	1	.236	.120	.050	.200	.400*	.316	.493**

	Sig. (2-tailed)	.201	.620	.074	.870	.003	.734	.719	.004	.317	.317	.147	.317	.052		.236	.553	.804	.317	.039	.108	.009
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P15	Pearson Correlation	.421*	.399*	.091	.463*	.236	.162	.066	.162	-.073	.417*	.208	-.073	.162	.236	1	-.043	-.073	.091	.236	.115	.387*
	Sig. (2-tailed)	.029	.039	.653	.015	.236	.420	.744	.420	.719	.030	.298	.719	.420	.236		.830	.719	.653	.236	.569	.046
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P16	Pearson Correlation	.043	.299	.418*	.198	.478*	.328	.238	.143	.418*	.239	.282	.060	.512*	.120	-.043	1	.239	.418*	.478*	.189	.476*
	Sig. (2-tailed)	.830	.130	.030	.322	.012	.095	.231	.475	.030	.230	.154	.767	.006	.553	.830		.230	.030	.012	.345	.012
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P17	Pearson Correlation	.399*	.050	.550*	.182	.350	.394*	.562*	.086	.550*	-.050	.169	.550*	.394*	.050	-.073	.239	1	.250	.500*	.316	.525**
	Sig. (2-tailed)	.039	.804	.003	.363	.074	.042	.002	.671	.003	.804	.401	.003	.042	.804	.719	.230		.209	.008	.108	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P18	Pearson Correlation	-.091	.050	.400*	.331	.200	.240	.399*	.086	.100	-.050	.017	.250	.240	.200	.091	.418*	.250	1	.200	.474*	.446*
	Sig. (2-tailed)	.653	.804	.039	.091	.317	.228	.039	.671	.620	.804	.933	.209	.228	.317	.653	.030	.209		.317	.012	.020
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

P19	Pearson Correlation	.417*	.550*	.650*	.265	.550*	.377	.417*	.377	.650*	.500*	.287	.200	.377	.400*	.236	.478*	.500*	.200	1	.474*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.000	.181	.003	.052	.030	.052	.000	.008	.147	.317	.052	.039	.236	.012	.008	.317		.012	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P20	Pearson Correlation	.057	.316	.316	.419*	.316	.271	.229	.271	.316	.158	.373	.316	.271	.316	.115	.189	.316	.474*	.474*	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.776	.108	.108	.029	.108	.171	.250	.171	.108	.431	.055	.108	.171	.108	.569	.345	.108	.012	.012		.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.427*	.398*	.605*	.464*	.684*	.399*	.462*	.382*	.382*	.414*	.429*	.430*	.579*	.493*	.387*	.476*	.525*	.446*	.764*	.604*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.040	.001	.015	.000	.039	.015	.049	.049	.032	.025	.025	.002	.009	.046	.012	.005	.020	.000	.001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 10 Data Uji Reliabilitas

### Data Uji Reliabilitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	96.4
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.6
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

**Lampiran 11 Data Uji Tingkat Kesukaran**

**Data Uji Tingkat Kesukaran**

		Statistics																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		.70	.44	.56	.52	.44	.63	.70	.63	.56	.56	.59	.56	.63	.44	.30	.78	.56	.56	.44	.67

## Lampiran 12 Data Uji Daya Pembeda

### Data Uji Daya Pembeda

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	10.56	26.487	.521	.870
P2	10.81	26.695	.430	.874
P3	10.70	25.832	.604	.867
P4	10.74	26.815	.403	.874
P5	10.81	25.387	.697	.864
P6	10.63	26.550	.475	.872
P7	10.56	26.564	.504	.871
P8	10.63	27.473	.288	.878
P9	10.70	25.986	.573	.869
P10	10.70	26.909	.387	.875
P11	10.67	27.077	.359	.876
P12	10.70	26.755	.418	.874
P13	10.63	26.165	.555	.869
P14	10.81	26.772	.414	.874
P15	10.96	27.499	.304	.877
P16	10.48	26.875	.488	.872
P17	10.70	26.217	.526	.870
P18	10.70	27.063	.357	.876
P19	10.81	25.003	.778	.861
P20	10.59	26.328	.536	.870



## Lampiran 13 Uji Normalitas

### Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Descriptives				
Kelas			Statistic	Std. Error
Pre-test Eksperimen (Make a Match)	Mean		47.21	2.324
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.48	
		Upper Bound	51.93	
	5% Trimmed Mean		46.73	
	Median		45.00	
	Variance		183.623	
	Std. Deviation		13.551	
	Minimum		25	
	Maximum		80	
	Range		55	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		.520	.403
	Kurtosis		.045	.788
Post-test Eksperimen (Make a Match)	Mean		79.71	2.524
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.57	
		Upper Bound	84.84	
	5% Trimmed Mean		79.84	
	Median		77.50	
	Variance		216.578	
	Std. Deviation		14.717	
	Minimum		55	
	Maximum		100	
	Range		45	
	Interquartile Range		25	
	Skewness		.129	.403
	Kurtosis		-1.280	.788
Pre-test Kontrol (Diskusi Kelompok)	Mean		45.45	2.158
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.06	
		Upper Bound	49.85	
	5% Trimmed Mean		45.23	
	Median		45.00	
	Variance		153.693	
	Std. Deviation		12.397	
	Minimum		25	
	Maximum		70	
	Range		45	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.164	.409
	Kurtosis		-.738	.798
Post-test Kontrol (Diskusi Kelompok)	Mean		67.12	2.903
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.21	

	Upper Bound	73.04	
	5% Trimmed Mean	67.25	
	Median	70.00	
	Variance	278.172	
	Std. Deviation	16.678	
	Minimum	35	
	Maximum	95	
	Range	60	
	Interquartile Range	28	
	Skewness	-.111	.409
	Kurtosis	-.846	.798

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eksperimen (Make a Match)	.153	34	.043	.961	34	.256
	Post-test Eksperimen (Make a Match)	.174	34	.010	.896	34	.004
	Pre-test Kontrol (Diskusi Kelompok)	.128	33	.187	.953	33	.167
	Post-test Kontrol (Diskusi Kelompok)	.144	33	.079	.960	33	.253

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 14 Uji Homogenitas

### Uji Homogenitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

#### Data *Pre-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.001	1	65	.970
	Based on Median	.025	1	65	.874
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	58.530	.874
	Based on trimmed mean	.000	1	65	.996

#### Data *Post-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.599	1	65	.442
	Based on Median	.263	1	65	.610
	Based on Median and with adjusted df	.263	1	62.164	.610
	Based on trimmed mean	.582	1	65	.448

## Lampiran 15 Uji Hipotesis (Uji *Mann-Whitney*)

### Uji Hipotesis (Uji *Mann-Whitney*)

<b>Ranks</b>				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen (Make a Match)	34	40.60	1380.50
	Kelas Kontrol (Diskusi Kelompok)	33	27.20	897.50
	Total	67		

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	336.500
Wilcoxon W	897.500
Z	-2.841
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
a. Grouping Variable: Kelas	

## Lampiran 16 Uji N-Gain Skor

### Uji N-Gain Skor

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	67	.00	1.00	.5104	.28811
NGain_Persen	67	.00	100.00	51.0400	28.81137
Valid N (listwise)	67				

Lampiran 17

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2396/IN.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI  
1 PUNGGUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : AMELIA APRILIANI  
NPM : 2001070005  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja**

**Kesuma M.Pd**

**NIP 19880823 201503 1 007**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR  
NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'**



*Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152  
Email : [admin@smpn1punggur.sch.id](mailto:admin@smpn1punggur.sch.id) Website: <https://smpn1punggur.sch.id>*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRA SUEVEY**

Nomor : 422/077/03/C7.D8/2023

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Nomor B-2396/In.28/J/TL.01/05/2023 tentang Izin Pra Survey, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **AMELIA APRILIANI**  
NPM : 2001070005  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR**

Mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan Pra Survey di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR”**.

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestisnya.

Punggur, 09 Juni 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMPN 1 Punggur,



**Siti Auliani, S.Pd.**

NIP.197107201997022002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1290/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMELIA APRILIANI**  
NPM : 2001070005  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Februari 2024

Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M. Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1411/in.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMELIA APRILIANI**  
NPM : 2001070005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1412/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 PUNGGUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1411/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 29 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **AMELIA APRILIANI**  
NPM : 2001070005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 1 PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR**  
**NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'**



*Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152*  
*Email : [admin@smpn1punggur.sch.id](mailto:admin@smpn1punggur.sch.id) Website: <https://smpn1punggur.sch.id>*

**SURAT IZIN RESEARCH**

Nomor : 422/076/03/C7.D8/2024

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1412/In.28/D.1/TL.00/02/2024 tentang Izin Research, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Untuk mengadakan Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR".

Demikian surat izin dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 01 Maret 2024  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP N 1 Punggur,



**Siti Asyiah, S.Pd.**  
NIP.197107201997022002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-193/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001070005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 April 2024  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Dr. H. H. S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI TADRIS IPS**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris IPS (TIPS)  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMPN 1 PUNGGUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris IPS (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 April 2024  
Ketua Program Studi Tadris IPS



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**

NIP. 19830823 201503 1 007

AMELIA APRILIANI NPM.  
2001070005 PENGARUH  
MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE MAKE A  
MATCH BERBANTUAN MEDIA  
KARTU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP N 1 PUNGGUR

Submission date: 01-Apr-2024 09:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2333377327

File name: SKRIPSI\_AMELIA\_APRILIANI.docx (530.43K)

Word count: 17859

Character count: 111707

by Anita Lisdiana

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS  
VIII SMPN 1 PUNGGUR**

Oleh :

**AMELIA APRILIANI  
NPM. 2001070005**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



AMELIA APRILIANI NPM. 2001070005 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP N 1 PUNGGUR

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	1%
4	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 20/24 2	Tusrivanto	Bimbingan BAB 1,2,3 Perbaiki LBM, kajian teori dan	
	Jumat 23/24 2	Tusrivanto	Perbaiki BAB 2 dan BAB 3 serta instrumen	
	Pabu 28/24 2	Tusrivanto	Revisi Bab 1,2,3 & Instrumen Penelitian lanjutan @ Revisi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusrivanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Amelia Apriliani  
NPM : 2001070005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 26/24 3	Tusrivanto	Cek Uji kepatensi sai sumbernya	
	Kamis, 28/24 3	Tusrivanto	kekhapi lampiran, dll	
	Selasa, 2/24 4	Tusrivanto	Ate uji Muningsih!	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.  
NIP. 19730810 200604 1 001

**DOKUMENTASI**

**A. Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen**



*Pre-test*

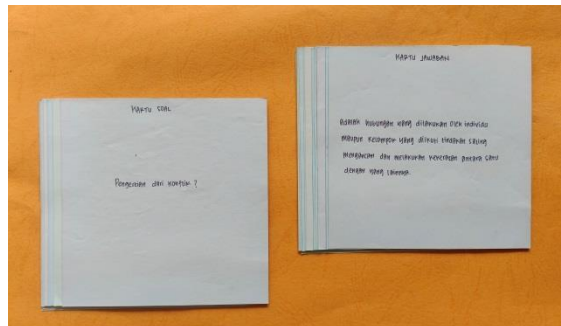


**Penyampaian Materi**





**Penerapan Model *Make A Match***



**Media Kartu**



***Post-test***

**B. Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol**



*Pre-test*



**Penyampaian Materi**



*Post-test*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Amelia Apriliani lahir di Desa Nunggal Rejo, pada tanggal 13 April 2002. Penulis beralamatkan di Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Agus Triyanto dan Ibu Ismiyati. Penulis mengawali pendidikan formal di TK Pertiwi Nunggal Rejo (2006-2008), lalu dilanjutkan dengan pendidikan dasar di SDN 1 Nunggal Rejo (2008-2014), kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Punggur (2014-2017), dan setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Punggur (2017-2020). Selanjutnya penulis melanjutkan studinya ke jenjang perkuliahan sarjana (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui jalur SPAN-PTKIN.